

25 Halaman
Terbit Setiap Senin

10 Juli 2023
No. 27 TAHUN LIX



PERTAMINA

energia

weekly

MEMBANGUN NETWORKING MEMBUKA PELUANG KOLABORASI GLOBAL



Demi aspirasi perusahaan menjadi *global energy champion* dengan *enterprise value* US\$100 miliar, Pertamina melakukan berbagai upaya untuk mewujudkannya. Salah satunya dengan membangun *networking* bisnis dengan para potensial investor dan mitra strategis sehingga dapat membuka peluang kolaborasi global yang menghasilkan *mutual benefit* bagi kedua belah pihak.

Berita terkait di halaman 2-5

Quotes of The Week

Alliances and partnerships produce stability when they reflect realities and interests.

Stephen Kinzer

8

DUKUNG PENAMBAHAN CADANGAN MIGAS NASIONAL, PERTAMINA BERHASIL DISCOVERY GAS DI WILAYAH KERJA MAHAKAM

10

REBRANDING DAN EKSPANSI PASAR, PIS SINGAPORE KINI MENJADI PIS ASIA PACIFIC

Pertamina Investor Day 2023 Kolaborasi Wujudkan *Enterprise Value* US\$100 Miliar

JAKARTA - Fungsi Investor Relations Direktorat Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina menyelenggarakan kegiatan "Pertamina Investor Day 2023", di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, 3 Juli 2023.

Kegiatan ini merupakan upaya Pertamina untuk membangun *networking* antara Pertamina *Holding*, *Subholding*, anak perusahaan dan afiliasinya dengan para potensial investor maupun *partner* sehingga diharapkan bisa terjalin kolaborasi yang menghasilkan *mutual benefit* bagi kedua belah pihak.

Acara dihadiri oleh kurang lebih 200 peserta yang hadir secara *offline* maupun daring. Para peserta terdiri dari para *bondholders*, investor, sektor perbankan, *lenders*, *rating agency*, *business partner*, hingga *potential partner* Pertamina.

Vice President Investor Relations Pertamina, Juferson Victor Mangempis menyampaikan, guna mencapai aspirasi Pertamina mencapai *enterprise value* US\$100 miliar, Pertamina membutuhkan kolaborasi dan kegiatan ini digelar untuk membangun *network* di Pertamina Group sehingga bisa terjalin suatu kolaborasi.

"Pertamina memiliki aspirasi luar biasa untuk mencapai *enterprise value* US\$100 miliar dan tentunya hal tersebut tidak dapat dilakukan hanya oleh Pertamina sendirian, maka Pertamina membutuhkan investor dan *partner*," ujarnya.

Menurut Juferson, kegiatan ini bertujuan mempertemukan para *partner* dan investor yang memang selama ini sudah bekerja sama dengan Pertamina sehingga mereka bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak dan langsung dari direksi Pertamina.

Kegiatan ini disambut baik oleh Direktur Strategi Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, A.Salyadi Dariah Saputra yang mengatakan bahwa Pertamina memiliki berbagai strategi inisiatif yang membutuhkan dukungan dan kolaborasi dari para *partner* dan investor.

"Kami memiliki berbagai strategi inisiatif untuk masa mendatang, hal ini tidak bisa hanya kami lakukan sendiri dan tentunya membutuhkan kolaborasi. Jadi menurut saya kegiatan ini sangat

penting bagi Pertamina agar bisa berbagi dengan semua *partner* dan investor yang hadir berupa *opportunity partnership* di masa mendatang. Diharapkan hal ini bisa membuka kesempatan kerja sama, sekaligus membuat semua yang hadir di kegiatan ini bisa memahami Pertamina lebih baik lagi," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut Direktur SPPU juga menjelaskan mengenai transformasi *holding* dan *subholding*, anak perusahaan dan afiliasi di Pertamina, sehingga diharapkan semua *partner* dan investor bisa menjalin komunikasi langsung satu dengan lainnya.

"*Partnership* dan kolaborasi sangat penting bagi kami, nanti juga ada *site visit* langsung ke fasilitas Pertamina Geothermal Energy di Kamojang dan fasilitas Kilang Pertamina Internasional di Cilacap, sehingga semuanya bisa melihat secara langsung bahwa komitmen Pertamina tidak hanya di bidang oil and gas saja tapi juga di aspek *renewable energy*," jelas Salyadi.

Di kesempatan yang sama Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini mengapresiasi kegiatan ini dengan meyakini bahwa transformasi yang dilakukan Pertamina sejauh ini diharapkan bisa menghasilkan *output* nyata bagi Pertamina.

"Pertamina telah melakukan transformasi dan saat ini memiliki 6 *subholding*, hal ini diharapkan semakin memudahkan terjalannya kolaborasi dengan investor atau *partner*. Melalui kegiatan ini diharapkan Pertamina bisa sukses mendapatkan *output* dan ada *follow up* setelah kegiatan ini," ungkap Emma

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menegaskan komitmen Pertamina dalam pengembangan bisnis dan senantiasa membuka peluang untuk kerja sama dalam mewujudkan kolaborasi yang bersifat *mutual benefit* dengan mitra bisnis.

"Kami membuka peluang untuk berkolaborasi dan mengajak mitra Pertamina untuk semakin solid dan berkembang bersama untuk mencapai *enterprise value* US\$100 miliar," kata Fadjar.

Kegiatan ini pun disambut baik oleh para peserta salah satunya Direktur Marketing & Operasi

PT Pertamina Training & Consulting PTC Indah Kurnianingsih.

"Pertamina Investor Day 2023 ini menjadi ajang yang sangat baik karena mempertemukan antara Pertamina termasuk di dalamnya PTC agar kami bisa bertemu dengan *partner* ataupun investor dalam usaha kami meng-*enlarge skill* bisnis. PTC sendiri ikut sebagai *participant* karena memang di tahun ini kami menargetkan dapat meningkatkan *scale* pasar kami ke pasar *non-captive*. Kami menyambut hangat para investor untuk bersama kami berkolaborasi tumbuh dan berkembang bersama," ucap Indah.

Hal senada juga disampaikan oleh Bayong C.Wibowo, Technical Commercial Advisor SINOPEC. "Ini pertama kalinya saya menghadiri Pertamina Investor Day dan saya cukup *surprising* dan *excited*. Kesan saya terhadap acara ini adalah memberikan peluang yang besar untuk kami bertemu para pimpinan dan rekan-rekan di Pertamina. Kami punya *passion* atau minat yang sama untuk mengembangkan migas dan mungkin bisa bersinergi berupa *partnership* dengan Pertamina untuk mengembangkan energi *security* di Indonesia," tuturnya.

Dalam Investor Day 2023 ini juga dilaksanakan *exhibition* yang berisikan ESG Showcase Pertamina, serta *booth subholding* dan anak perusahaan Pertamina, mulai dari Pertamina Hulu Energi (PHE), Pertamina Geothermal Energy (PGE), PT Pertamina Patra Niaga (PPN), Pertamina New & Renewable Energy (PNRE), Pertamina International Shipping (PIS), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Pertamina Gas Negara (PGN), Patra Jasa, Tugu Insurance, Pertamedika IHC, Pelita Air Services, Pertamina Training and Consulting (PTC), dan lainnya.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



Utama

Pertamina Investor Day 2023 Buka Peluang Kerja Sama, PGN Garap Proyek Biomethane Plant Development

JAKARTA - Sejalan dengan komitmen pemerintah untuk mewujudkan *Net Zero Emission* (NZE) 2060, PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina melakukan upaya dekarbonisasi industri kelapa sawit melalui proyek Biomethane Plant Development. PGN sebagai pengelola gas bumi terintegrasi bersama Holding Migas Pertamina terus melanjutkan kesiapan agar proyek biometana dapat terealisasi di Indonesia.

PGN bersama Subholding Pertamina lainnya menyampaikan peluang dan gagasan proyek strategis yang ramah lingkungan, termasuk proyek biometana pada Pertamina Investor Day 2023 yang diselenggarakan 3-4 Juli 2023. Acara ini juga dapat meningkatkan hubungan baik dan menjaga kepercayaan para *investor* maupun *partner* bisnis Pertamina.

Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Dariah Saputra menjelaskan bahwa Pertamina Group mendukung penuh upaya pemerintah dalam mencapai NZE 2060. Pertamina juga mengupayakan agar kinerja perusahaan dapat membantu terwujudnya NZE 2060.

Untuk itu, *subholding* dan anak perusahaan Pertamina yang memiliki proyek-proyek strategis membuka peluang kerja sama dengan investor potensial melalui *business matching* dalam acara tersebut. Salah satunya seperti yang dilakukan PGN. *Subholding* Gas Pertamina ini membuka peluang kerja sama untuk 3 sampai 4 proyek *Biomethane Plant Development* di Sumatera. Total biaya proyek ini mencapai US\$20 juta, dengan biaya sekitar US\$4 – 5 juta untuk masing-masing proyeknya.

Proses ekstraksi minyak sawit mentah menghasilkan *Palm Oil Mill Effluent* (POME) dengan jumlah 0,5 – 0,75 m³/ton buah. Dalam proyek biometana PGN akan memanfaatkan POME untuk menghasilkan biogas. Melalui pengolahan lebih lanjut dari biogas, biometana kemudian dikompresi menjadi *Compressed Natural Gas* (CNG) untuk didistribusikan ke pelanggan industri, rumah sakit, hotel, dan pusat perbelanjaan.

Pemanfaatan biometana berpotensi untuk menggantikan bahan bakar minyak yang berasal dari fosil, sekaligus mengatasi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah cair tersebut. Selain itu, proyek ini juga merupakan diversifikasi bisnis PGN dengan menghasilkan biometana sebagai energi bersih.

Memiliki karakteristik yang mirip dengan gas bumi, biometana juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar kendaraan, generator listrik dan pemanas. Biometana juga lebih baik dalam hal jejak karbon.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Harry Budi Sidharta

menyampaikan, kapasitas dari produksi biometana ini mencapai angka 432.000 MMBTU/tahun. PGN pun akan memungkinkan pengangkutan biometana dari Sumatera ke *offtaker* potensial di area Jawa dan Sumatera dengan menggunakan jaringan pipa gas.

“Proyek ini akan berlokasi di Sumatera, daerah sebagian besar perkebunan kelapa sawit berada. PGN memiliki pipa gas transmisi di Sumatera, kami akan mengupayakan pengangkutan biometana ini menggunakan jaringan pipa gas dari Sumatera ke area Jawa dan Sumatera,” ujar Harry saat paparan pada Pertamina Investor Day 2023 di Grha Pertamina Jakarta, 3 Juli 2023.

Proyek Biomethane Plant Development ditargetkan akan selesai pada akhir tahun 2023. Dengan melakukan kerja sama untuk proyek ini, *partner* eksternal dapat memperoleh keuntungan dari *Internal Rate of Return* (IRR) dan jaminan permintaan oleh pelanggan.

“Ini merupakan kesempatan untuk mengembangkan biometana sebagai Energi Baru Terbarukan (EBT) di Indonesia,” kata Harry.

Selain itu, PGN juga melakukan *small group discussion* dengan para investor maupun partner bisnis. Informasi yang disampaikan berisi tentang profil perusahaan, kinerja perusahaan, investasi dan proyek strategis perusahaan oleh Susiyani Nurwulandari selaku Division Head, Investor Relations PGN, dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan Harry Budi Sidharta.

Harry menambahkan, bahwa saat ini PGN sedang mengupayakan agar terminal LNG Arun dapat menjadi LNG Hub leader di Asia. Hal ini mengingat adanya potensi kebutuhan LNG *storage* yang besar di Asia – Pasifik. Langkah yang dilakukan saat ini adalah memaksimalkan kapasitas *storage* di Arun dengan melakukan revitalisasi tangki F-6004 yang idle sejak tahun 2004. Ke depannya akan dilakukan penambahan kapasitas dengan investasi pembangunan *storage* baru hingga kapasitas bisa meningkat hingga dua kali lipat. Harry pun mengajak pihak eksternal untuk dapat melakukan kerjasama dalam mendukung proyek strategis ini.

“LNG merupakan masa depan bisnis kita, dan PGN terbuka untuk *strategic partners*,” Pungkas Harry.

Pertamina Investor Day 2023 menjadi sebuah kesempatan bagi para investor dan *partner* bisnis untuk mendapatkan informasi terkini mengenai strategi korporasi Pertamina. Informasi tersebut meliputi kinerja operasional, kinerja finansial, aspek keberlanjutan perusahaan serta informasi dari seluruh *subholding* dan anak perusahaan. ●SHG



Pertamina Investor Day 2023 Pertamina Ajak Investor Kunjungi Kilang dan Geothermal

JAKARTA - Melanjutkan rangkaian acara Pertamina Investor Day 2023, PT Pertamina (Persero) mengajak para investor untuk mengunjungi lokasi kerja perusahaan (*site visit*) yaitu Kilang Pertamina Cilacap dan Pertamina Geothermal Kamojang, pada Selasa, 4 Juli 2023.

Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperkenalkan lini bisnis Pertamina hingga ke *subholding* dan anak usaha *subholding*. Setelah bertransformasi, Pertamina sebagai *holding* bersama dengan *subholding*, anak perusahaan dan afiliasi diharapkan dapat mendongkrak reputasi. Hal ini penting dilakukan kepada investor karena dapat mendorong transparansi informasi dan akuntabilitas mengenai proyek strategis Pertamina kepada partner bisnis dan lembaga keuangan.

Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini pada *site visit* di Kilang Pertamina Cilacap menyatakan, Pertamina sebagai BUMN berkomitmen untuk menjalankan mandat pemerintah, yaitu menjamin *energy security* nasional untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak

termasuk dari investor.

"Pertamina terus melakukan *improvement* agar bisa memenuhi kebutuhan bahan bakar yang berkualitas untuk masyarakat. Dalam hal inilah kami membutuhkan dukungan dari para *partner* bisnis dan lembaga keuangan sehingga *improvement* yang direncanakan bisa terealisasi," ujar Emma.

Fadjar Djoko Santoso VP Corporate Communication Pertamina menyampaikan, *partnership* dan kolaborasi menjadi kunci kesuksesan Pertamina dalam menjalankan strategi perusahaan. Melalui *site visit* ini diharapkan investor dapat melihat langsung implementasi inovasi, rencana pengembangan strategis dan keunggulan aspek *Health, Safety & Environment* (HSE) Pertamina yang tidak hanya di bidang *Oil & Gas* namun juga di aspek *New & Renewable Energy* (NRE).

"Pertamina berkomitmen untuk mewujudkan transisi energi dan terus mengembangkan NRE, melalui rangkaian acara Investor Day 2023 ini diharapkan investor dapat melihat betapa besar potensi bisnis Pertamina ke depan," ungkap Fadjar.

Site visit di lokasi Kilang Pertamina Cilacap dihadiri oleh 15 investor yang didampingi oleh Direktur Keuangan Pertamina bersama Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT Pertamina Kilang Internasional (KPI). Sedangkan *site visit* di Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang dihadiri oleh 9 investor yang didampingi oleh SVP Corporate Finance Pertamina dan Direktur Keuangan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE).

Selain ke lokasi kerja perusahaan, investor juga diajak untuk mengunjungi lokasi CSR, yaitu mitra binaan RU IV Cilacap, yaitu program budi daya hidroponik, produksi kain batik dengan metode *eco print*, serta program Konservasi Elang di Kamojang.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



Utama

Pertamina Investor Day 2023 Melihat Lebih Dekat Kilang *Biorefinery* di Cilacap

CILACAP - Salah satu bentuk inovasi dan pengembangan bisnis yang berhasil dilakukan Pertamina adalah merevitalisasi kilang, di antaranya *biorefinery* yang terletak di Kilang Pertamina Cilacap. *Biorefinery* yang mengolah energi hijau (*green energy*) di PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) ini menjadi salah satu milestone membanggakan sekaligus komitmen perusahaan dalam mengantisipasi berkurangnya energi fosil.

Para investor dari perbankan dan keuangan dalam dan luar negeri yang menjadi peserta Pertamina Investor Day 2023 tersebut tampak antusias mengikuti *site visit* di Kilang Cilacap, *home of Biorefinery* yang mengolah HVO (*Hydrotreated Vegetables Oil*), yaitu minyak kelapa sawit dari RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*).

Dalam kesempatan tersebut, Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI, Isnanto Nugroho menjelaskan contoh produk-produk *green energy* yang diolah di Kilang Cilacap dan terbukti keandalannya di berbagai *event* berskala internasional. "Di antaranya pada 2022 lalu, produk Biodiesel mendukung gelaran balap Formula E di Jakarta serta agenda G20 di Bali," kata Isnanto.

Seperti diketahui, Kilang Cilacap yang diresmikan pada 1976 silam sudah sangat berpengalaman dalam bisnis migas di Indonesia dan terus

melakukan pengembangan untuk menjawab tantangan bisnis yang semakin dinamis. Oleh karena itu, pengembangan *green energy* melalui *Biorefinery* tentu membutuhkan dukungan dari banyak pihak termasuk pada investor, demi menekan ketergantungan pada energi fosil.

Menurut GM PT KPI RU IV Cilacap, Edy Januari Utama, Kilang Cilacap merupakan kilang terbesar di Indonesia dengan kapasitas 348 ribu barrel per hari. Kilang ini memiliki peran sangat vital dalam menopang 34% kebutuhan BBM Nasional dan 60% BBM di Pulau Jawa.

"Tentunya kehadiran para investor semakin menambah gairah perusahaan dalam melakukan berbagai terobosan dan inovasi," katanya

Sebelumnya, rombongan lebih dulu mengunjungi Kampung Berkualitas (KB) Gadis Kelurahan Tegalreja, Cilacap Selatan melihat Eco Smart Green yang dimanfaatkan untuk pengolahan sayuran hidroponik. Selanjutnya para tamu investor melakukan kunjungan di area Kilang Cilacap, termasuk melihat lebih dekat unit *Biorefinery*.

Dalam kesempatan itu turut dipamerkan beragam produk unggulan UMKM binaan RU IV, seperti kerajinan *Ecoprint* dari Kampung KB Gadis Tegalreja, olahan jamur dan jahe dari Kemiren Asri, kuliner khas Cilacap dari KWT Sekar Arum dan olahan kepiting dari Kampoeng Kepiting Kutawaru. ●SHR&P CILACAP



MANAGEMENT INSIGHT

KAMI LAKUKAN PENGENDALIAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS KE DEPAN

Pengantar Redaksi:

Subholding Commercial and Trading (C&T) merupakan bagian dari rantai kegiatan bisnis hilir Pertamina dan dijalankan oleh PT Pertamina Patra Niaga. Lalu seperti apa rencana bisnis ke depan PT Pertamina Patra Niaga pada tahun ini? Simak Management Insight bersama **Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan**.

Bapak baru saja diangkat menjadi Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, apakah ada amanat khusus dari PT Pertamina (Persero) agar kinerja Pertamina Patra Niaga semakin baik? Iya, tentunya ada arahan-arahan mengenai dua pilar besar di PT Pertamina Patra Niaga. Pertama, pengendalian atau *control*. Kedua, pengembangan.

Untuk pengendalian ini dari sisi *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) adalah yang utama untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan karena memang ada beberapa aktivitas yang berjalan itu diminta untuk cepat diselesaikan, seperti mengantisipasi semua terminal milik Pertamina harus mempunyai kapasitas safety yang sesuai standar perusahaan minyak dan gas. Selanjutnya, ada *Asset Integrity*, dimana izin-izin atau semua hal yang terkait dengan menjaga dan mengelola kualitas dari masing-masing terminal atau titik-titik yang menjadi interaksi dengan konsumen atau masyarakat harus ditingkatkan dan diselesaikan segera.

Sedangkan dari pilar pengembangan, ini yang cukup penting untuk segera ditindaklanjuti, yaitu pengembangan pasar. PT Pertamina Patra Niaga diminta untuk melakukan pendekatan-pendekatan yang lebih kreatif agar bisa memberikan pertumbuhan-pertumbuhan baru, khususnya di bisnis petrokimia dan pelumas.

Tak hanya itu, bisnis pemasaran ritel juga harus dikembangkan, yaitu pola pengelolaan bisnisnya, supaya bisa memperkuat PT Pertamina Patra Niaga di *market* atau masyarakat, misalnya melalui pengelolaan SPBU dan juga pengembangan bisnis *Non-Fuel Retail* (NFR).



Riva Siahaan

Direktur Utama
PT Pertamina Patra Niaga

MANAGEMENT INSIGHT: KAMI LAKUKAN PENGENDALIAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS KE DEPAN

< dari halaman 6

Apa strategi Bapak dalam menjalankan amanat tersebut? Strateginya adalah harus mencari titik kekuatan kami. Jika bicara dari sisi pengendalian tadi, terkait dengan HSSE dan juga penyelesaian serta penguatan dari *Asset Integrity* ini sebenarnya sudah berjalan dan memiliki strategi yang sangat baik. Ini sekarang masalah mengontrol dan mengatur *timeline*-nya berjalan sesuai waktu yang ditetapkan.

Untuk pengembangan, ini menjadi satu hal yang menarik, dimana kita pertama-tama menginventarisir semua kekuatan-kekuatan kita dan juga sekaligus menginventarisir semua kelemahan-kelemahan dari lawan kita untuk bagaimana caranya menggunakan kekuatan tersebut. Misalnya, jika kita bicara petrokimia, Pertamina saat ini menguasai pasar petrokimia di porsi yang cukup kecil, tapi karena Pertamina akan melakukan produksi dan akan menguasai produksi di tahun 2025 seperti yang diharapkan proyek-proyek kilang on stream, kita melakukan persiapan-persiapan dengan cara *Pre-Marketing Activity*, jadi kita meningkatkan perdagangan supaya bisa mengenali pasar dan juga kita mulai masuk ke *market-market* tersebut untuk memberikan wadah pada saat Kilang Pertamina Internasional sudah melakukan produksi.

Kedua, kita masuk ke sektor hilirnya petrokimia dengan cara melakukan pendekatan-pendekatan dan akuisisi-akuisisi kepada perusahaan produsen barang jadi petrokimia supaya Pertamina bisa mendapatkan *captive market* di sektor tersebut.

Sementara untuk bisnis pelumas, kami akan masuk melalui kegiatan branding agar memperkuat posisi *brand image*. Kami juga meningkatkan posisi pelumas menjadi *top of mind* dan pada saat yang bersamaan kami juga memperkuat penjualan di masyarakat supaya dapat menjangkau sektor otomotif agar memperkuat posisi Pertamina lebih kuat lagi. Jadi insentif-insentif di titik-titik tersebut akan kami tingkatkan dan kembangkan metode-metodenya.

Sementara di bisnis NFR kami sudah melakukan pengembangan melalui beberapa kerja sama dengan beberapa gerai baru yang nantinya juga memperbesar jaringan Pertamina. Hal ini akan dilakukan bersama PT Pertamina Retail.

Apa fokus utama kinerja Pertamina Patra Niaga sebagai Subholding C&T pada tahun ini? Untuk fokus

kinerja utamanya, yaitu pertama, *Asset Integrity & Safety Culture*: Penguatan Kehandalan / *Reliability* Sarfas dan Evaluasi Sistem & Prosedur Kerja di Aset Operasi (TBBM, TLPG, DPPU, Bitumen Plant, dan lainnya).

Kedua, Pengelolaan Bisnis PSO & Penugasan: Subsidi Tepat BBM & LPG dan Pengawasan Pembayaran Subsidi & Kompensasi serta *Review* Mekanisme Subsidi & Evaluasi Formula Harga.

Ketiga, *Revenue Enhancement & Cost Optimization*: Optimasi Margin Segmen B2B, Optimalisasi *Supply Chain Management* dan Pengendalian OPEX.

Keempat, *Leverage New Business: Unlock Value* (termasuk *New Business*) dan Akselerasi Proyek-Proyek Investasi.

Kelima, *Long Term & Sustainability Focus*: Penguatan *Pilot Project & Scale Up* Bisnis (EV, NFR, Biofuel) dan Pemenuhan Gap Kompetensi Pekerja.

Dari seluruh kinerja anak perusahaan Subholding C&T, seperti apa dukungan atau kontribusi bagi Pertamina, terutama dalam bisnis C&T itu sendiri? Satu

hal yang saya ingin sampaikan bahwa anak perusahaan dari *Subholding C&T* ini bukan hanya sebagai anak perusahaan saja, tapi akan menjadi titik-titik terluar yang bisa memberikan fleksibilitas lebih kepada Pertamina, khususnya PT Pertamina Patra Niaga di dalam pengembangan-pengembangan bisnis.

Selain itu, anak perusahaan juga menjadi entitas yang lebih menjangkau atau lebih fleksibel untuk kebutuhan bisnis perusahaan dan market.

Apa harapan Bapak kepada para Perwira Pertamina dalam mendukung Subholding C&T? *Subholding C&T*

ini adalah etalase Pertamina secara keseluruhan. Harapan saya kepada seluruh perwira C&T ini harus bisa menunjukkan kepada pasar juga masyarakat bahwa kita adalah Pertamina.

Artinya, kita adalah wajah Pertamina, berarti semua sikap, tindakan, usaha, dan kerja keras kita harus menunjukkan hal tersebut. Saya meminta seluruh Perwira C&T bersama saya untuk bisa mewujudkannya. •STK

Sorot

Dukung Penambahan Cadangan Migas Nasional, Pertamina Berhasil *Discovery Gas* di Wilayah Kerja Mahakam

JAKARTA - Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) berhasil mendapatkan penemuan baru (*discovery*) gas dan kondensat di sumur eksplorasi Adiwarna-1x di Wilayah Kerja (WK) Mahakam yang terletak di lepas pantai Kalimantan Timur. Ini merupakan penemuan kedua bagi PHM setelah sebelumnya berhasil menemukan minyak dan gas pada sumur eksplorasi Manpatu-1X di awal tahun 2022.

Vice President Eksplorasi PHI, Sri Hartanto menjelaskan, Adiwarna-1x adalah sumur eksplorasi di area South Mahakam di perairan lepas pantai Balikpapan yang merupakan sumur sinergi dengan sumur pengembangan Jumelai-105. "Ke depannya diharapkan dapat dilakukan monetisasi yang lebih cepat dan mudah dengan menggunakan fasilitas lapangan terdekat yang sudah ada, yaitu Jumelai," jelas Sri Hartanto.

Menurut Sri Hartanto pengeboran dimulai pada 17 April 2023 dengan menggunakan *Rig Hakuryu-14* dan berhasil mencapai kedalaman akhir sumur 4290 MD meter pada tanggal 27 Mei 2023.

"Pengeboran sumur eksplorasi ini berhasil menemukan lapisan hidrokarbon gas dan kondensat pada interval U14 setara formasi

Maruat. Keberhasilan pengeboran Adiwarna-1x ini membuka potensi baru (*play opener*) di area South Mahakam untuk target yang lebih dalam di area ini," imbuhnya.

Pjs. General Manager PHM, Ferico Afrinas menyampaikan, komitmen PHM untuk terus menjalankan kegiatan operasi hulu migas yang selamat, efektif, dan unggul sehingga WK Mahakam dapat terus berkontribusi secara signifikan terhadap penambahan cadangan dan pencapaian target produksi migas nasional.

Pelaksanaan pengeboran eksplorasi sumur Adiwarna-1x ini, menurut Ferico, dijalankan dengan kinerja HSSE yang tinggi, serta konsep *operational excellence* hingga dilakukannya uji alir pada tanggal 26 Juni 2023 dan berhasil mengalirkan gas serta kondensat dari reservoir target utama.

"Keberhasilan kedua sumur eksplorasi ini menjadi pendorong semangat kami untuk terus melakukan pengeboran sumur-sumur migas yang penting bagi keberlangsungan produksi lapangan-lapangan di WK Mahakam," kata Ferico.

Sementara itu, Direktur Utama PHI, John Anis mengungkapkan bahwa penemuan gas dari sumur eksplorasi Adiwarna-1x ini merupakan

salah satu pencapaian strategi perusahaan dalam meningkatkan cadangan dan mempertahankan produksi migas melalui kegiatan pengeboran eksplorasi dan pengembangan (eksploitasi).

"Kami mempunyai beberapa strategi utama untuk memaksimalkan pengelolaan aset hulu migas Perusahaan, antara lain berupa kegiatan eksplorasi yang agresif untuk mencari sumber daya baru dengan *play concept* baru serta optimasi *baseline* dan *development* untuk meningkatkan produksi," jelas John.

John menyatakan bahwa *discovery* ini merupakan penemuan penting pada tahun 2023 bagi PHM dan Indonesia menyusul keberhasilan temuan Manpatu-1X di tahun 2022. "Kami terus berinvestasi dalam kegiatan eksplorasi dan pengembangan guna mendukung target produksi migas Pemerintah Indonesia, yaitu 1 juta barel minyak per hari dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari di tahun 2030," pungkasnya.

PHM merupakan anak perusahaan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI). Sebagai induk PHM, PHI adalah bagian dari Subholding Upstream Pertamina yang mengelola operasi dan bisnis hulu migas sesuai prinsip ESG (*Environment, Social, Governance*) di Regional 3 Kalimantan. ●SHU



Sorot

Dukung Substitusi Petrokimia Impor, PGN Suplai Gas 10,5 BBTUD ke Lotte Chemical Indonesia

CILEGON, BANTEN - PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina memenuhi kebutuhan gas bumi PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) yang digadang sebagai salah satu investasi industri petrokimia terbesar di Asia Tenggara dan beroperasi di Cilegon, Banten. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) telah dilaksanakan antara PGN dengan LCI untuk penyerapan gas bumi sebesar 2,62 – 10,5 BBTUD.

General Manager PGN Sales Operation Region II (SOR II) Sonny Rahmawan Abdi menjelaskan bahwa gas bumi dari PGN akan digunakan untuk bahan bakar boiler dengan produk utama yaitu Ethylene. Rencananya, *Gas In* akan dilakukan pada Juni 2024.

"PGN akan membangun infrastruktur distribusi gas MRS dan pipa gas menuju *boiler* milik LCI untuk gas in pada Juni 2024. Ini merupakan wujud komitmen PGN untuk memperluas penyaluran gas bumi kepada industri. LCI ini merupakan *new plant*, kami harapkan dengan volume kebutuhan yang cukup besar, dapat diserap secara optimal dan bermanfaat untuk produksi," ujar Sonny, 14 Juni 2023.

Sonny berharap, industri lainnya dapat mengikuti untuk menggunakan gas bumi untuk menopang produksi dan meningkatkan daya saing. Gas bumi yang relatif lebih ramah lingkungan memberi peluang bagi LCI menjadi *green industry*.

Penyaluran gas bumi ke LCI menjadi suatu kebanggaan bagi PGN, karena dapat memberi andil terhadap investasi industri strategis pemerintah dalam rangka mengurangi impor. LCI merupakan bagian

dari grup perusahaan petrokimia Lotte Chemical Corporation yang berbasis di Korea Selatan. Pabrik petrokimia milik LCI akan dapat memenuhi permintaan petrokimia domestik maupun global.

Hasil produksi dari LCI dapat menjadi substitusi dari produk kimia impor yang cukup besar, sehingga dapat membantu menjaga neraca perdagangan Indonesia. Dampak yang besar juga akan bermanfaat dalam memberikan nilai tambah bagi perekonomian Indonesia.

Penyaluran gas bumi ke LCI menambah portofolio PGN di wilayah Jawa Bagian Barat yang dikelola oleh SOR II khususnya area Cilegon. PGN area Cilegon mengelola jaringan pipa gas sepanjang 319,3 KM. Jumlah pelanggan gas di Cilegon mencapai 10.341 pelanggan mulai dari rumah tangga, pelanggan kecil/usaha kecil, dan komersial industri. Sepanjang tahun 2023 ini, PGN area Cilegon mampu menyalurkan gas bumi sebesar 88 – 106 BBTD.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada PT Lotte Chemical Indonesia telah memberikan kepercayaan kepada PGN untuk menyuplai gas bumi untuk operasional. Hal ini menjadi booster bagi kami untuk meningkatkan performa dalam menjalankan bisnis utilitas gas bumi untuk industri," ujar Sonny.

PGN SOR II melayani pelanggan rumah tangga hingga industri di Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, dengan Area terdiri dari Jakarta, Bogor, Tangerang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Cirebon dan sekitarnya. •SHG



Rebranding dan Ekspansi Pasar, PIS Singapore Kini Menjadi PIS Asia Pacific

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) melakukan rebranding untuk anak usahanya, PIS Singapura menjadi PIS Asia Pasific (PIS AP). Penggantian nama ini dilakukan seiring dengan makin gencarnya ekspansi PIS di pasar global, terutama dalam menjangkau pasar Asia Pasifik.

"Rebranding ini tentunya dilakukan untuk kejelasan bahwa kantor di Singapura ini memang untuk melayani pasar Asia Pasifik, tidak hanya untuk pasar Singapura," ujar CEO PIS Yoki Firnandi, dalam peresmian kantor PIS Asia Pasific yang berlangsung bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham PIS Asia Pasific, pekan lalu.

Saat ini, PIS memiliki dua kantor cabang di luar negeri yakni di Singapura dan Dubai. Kedua kantor ini memiliki karakter pasar yang berbeda, untuk Asia Pasifik kapal-kapal yang dibutuhkan lebih untuk melayani komoditas *refined products*, sementara untuk pasar Timur Tengah yang dipasarkan lebih banyak komoditas mentah.

Rebranding ini, kata Yoki, juga memberikan kepastian kepada mitra kerja dalam menjalin kesepakatan sesuai dengan struktur dan area kerja sama.

"Selain itu kami juga melihat bahwa PIS AP merupakan salah satu

engine pertumbuhan, jadi kami akan lebih memacu anak usaha kami ini untuk berkompetisi di level internasional," tambahnya.

PIS Asia Pasific berdiri sejak 2018 dan berkedudukan di Singapura, pendirian kantor cabang PIS ini ditujukan untuk memperkuat bisnis perusahaan di pasar internasional diiringi dengan penguatan sumber daya dan kapabilitas.

Seperti diketahui, saat ini PIS Asia Pacific memiliki 6 kapal milik, termasuk si kembar VLCC Pertamina Pride dan Pertamina Prime yang merupakan kapal *tanker* terbesar kebanggaan Indonesia. Adapun kapal-kapal milik PIS AP lainnya adalah PIS Polaris, PIS Paragon, PIS Prolific, dan PIS Precious.

Kapal-kapal milik PIS AP ini juga telah melayani jalur pelayaran internasional yang meliputi kawasan Eropa, Timur Tengah, Asia, hingga Afrika.

Sukses dengan kantor cabang PIS di Singapura, pada 2022 lalu PIS membuka kantor cabang di Timur Tengah yakni PIS Middle East. "Pembukaan kantor cabang ini didasari untuk menggarap pasar timur tengah yang masih memiliki potensi sangat besar," pungkas Yoki. ●SHIML



Sorot

Pertamina Sesuaikan Harga LPG Nonsubsidi secara Berkala

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor migas berkomitmen untuk menyediakan energi untuk seluruh masyarakat Indonesia, termasuk penyediaan Liquefied Petroleum Gas (LPG). Untuk penentuan harga LPG *non-public service obligation* (NPSO) atau non-subsidi, Pertamina secara berkala melakukan evaluasi harga pasar berdasarkan harga LPG internasional.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso mengatakan bahwa penentuan harga LPG Non-Subsidi menjadi kewenangan badan usaha dengan mengacu tren dan mekanisme harga *Contract Price Aramco* (CP Aramco).

"Dalam kurun waktu terakhir, tren harga CP Aramco mengalami penurunan, sehingga Pertamina turut melakukan penyesuaian berupa penurunan harga untuk LPG non-subsidi 5,5 kg dan 12 kg. Untuk produk non subsidi prinsipnya menyesuaikan harga pasar," ujar Fadjar.

Sebelumnya, per 26 Juni 2023, Pertamina telah melakukan penyesuaian harga LPG

nonsubsidi rumah tangga, yakni LPG 5,5 kg dan LPG 12 kg. Untuk produk Bright Gas 5,5 kg, harga isi ulang mengalami penurunan sebesar Rp4.000 per tabung. Sedangkan untuk isi ulang produk Bright Gas 12 kg juga turun sebesar Rp9.000 per tabung menjadi Rp204.000 per tabung dari sebelumnya Rp213.000.

Sementara itu, Fadjar menjelaskan bahwa harga LPG Bersubsidi tidak mengalami perubahan. Adapun untuk penetapan harga patokan LPG 3 kg atau LPG bersubsidi menjadi kewenangan pemerintah dalam hal ini Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor 253.K/12/MEM/2020 tentang Harga Patokan *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kilogram.

Sehingga, sebagai badan usaha yang ditunjuk mendistribusikan LPG Subsidi 3 kg, Pertamina siap menjalankan arahan dan kebijakan Pemerintah.

Adapun untuk mengatur Harga Eceran Tertinggi (HET) LPG 3 Kg, pemerintah daerah

(pemda) dalam hal ini memiliki kewenangan di setiap Provinsi, Kabupaten maupun kota. Hal tersebut juga diatur oleh Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2009, tentang Penyediaan dan Pendistribusian LPG. Menurut pasal 24 ayat (4) dalam peraturan tersebut disebutkan HET menyesuaikan kondisi daerah, daya beli masyarakat, dan margin yang wajar.

Pertamina imbuh Fadjar, senantiasa menyosialisasikan imbauan penggunaan subsidi tepat sasaran khususnya dalam hal ini LPG 3 Kg yang ditujukan untuk masyarakat yang berhak. Pertamina juga melakukan uji coba penyaluran LPG 3 kg dengan menggunakan KTP agar lebih tepat sasaran.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission 2060* dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



Sampai Pertengahan 2023, Kilang Pertamina Plaju Berhasil Ekspor 2,13 Juta Barel Produk Unggulan

PALEMBANG, SUMATERA SELATAN - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) terus berupaya mendorong peningkatan devisa negara melalui aktivitas ekspor produk unggulan. Hal itu diperkuat dengan jalinan kerja sama bersama Kementerian Perdagangan RI melalui Direktorat Ekspor Impor Produk Industri & Pertambangan.

Pjs. General Manager Kilang Pertamina Plaju, Edwin Nugroho memaparkan, realisasi *lifting* ekspor Kilang Pertamina Plaju pada Januari hingga Desember 2022 mencapai 4,04 juta Bbl (barell), sedangkan pada Januari hingga Mei 2023 mencapai 2,13 juta Bbl (barell) melalui ekspor *Decant Oil*, *Vacuum Residue*, dan *Marine Fuel Oil Low Sulphur* (MFO LS).

Angka tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan performa yang solid dan konsistensi dalam memenuhi permintaan pasar global.

"Pencapaian tersebut merupakan kontribusi besar Kilang Pertamina Plaju dalam mendukung pertumbuhan ekspor produk industri dan pertambangan Indonesia," tutur Edwin saat menyambut kunjungan Kemendag pada Senin, 19 Juni 2023.

Ia juga mengatakan, keberhasilan ini tidak terlepas dari komitmen kuat Kilang Pertamina Plaju untuk tetap menjaga kualitas produk yang tinggi, memenuhi standar internasional, dan meningkatkan daya saing di pasar global.

Direktur Ekspor Impor Produk Industri & Pertambangan Kemendag RI, M. Suaib Sulaiman mengapresiasi kontribusi Kilang Pertamina Plaju dalam meningkatkan ekspor produk industri dan pertambangan Indonesia.

"Prestasi ini mencerminkan upaya keras dan komitmen yang luar biasa dari Kilang Pertamina Plaju dalam menghadapi tantangan global serta memenuhi permintaan pasar yang semakin kompetitif," ujar Suaib.

Ia menambahkan, keberhasilan Kilang Pertamina Plaju dalam meningkatkan kontribusi ekspor produk industri dan pertambangan tidak hanya menjadi kebanggaan perusahaan, tetapi juga memperkuat posisi ekspor Indonesia dalam pasar global.

Kunjungan ini menjadi momentum untuk memperkuat komunikasi dan sinergi antara perusahaan dengan pemerintah dalam mendukung peningkatan ekonomi negara, melalui pertukaran informasi yang lebih efektif mengenai kebijakan perdagangan, regulasi, dan dukungan yang tersedia. Hal ini akan membantu Kilang Pertamina Plaju dalam merencanakan strategi ekspor yang lebih baik, mengatasi hambatan perdagangan, dan memanfaatkan peluang baru yang muncul.

Dengan adanya dukungan pemerintah dan kerja sama yang solid dengan pemangku kepentingan terkait, Kilang Pertamina Plaju diharapkan untuk senantiasa menjalankan perannya sebagai salah satu penopang ekonomi nasional dan berkontribusi dalam pengembangan energi baru dan terbarukan. ●SHR&P PLAJU



Sorot



Penandatanganan nota kesepahaman *Subholding Upstream* Pertamina Regional 1 Sumatra dengan 28 calon mitra penyedia teknologi untuk Program Reaktivasi Sumur Idle Batch -2

Foto: SHU

Program Reaktivasi Sumur *Idle* Pertamina Hulu Rokan Masuki *Batch-2*

BOGOR - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatera terus melanjutkan upaya menambah produksi migas melalui program reaktivasi sumur-sumur *idle*. Program ini merupakan bagian dari rencana strategis Pemerintah yang bertujuan untuk mendukung pencapaian target 1 juta barel minyak per hari (BOPD) pada 2030, perlindungan dan pengamanan aset negara, serta optimalisasi potensi cadangan minyak yang tersisa.

Program bertajuk Kerja Sama Bisnis Aliansi Strategis Reaktivasi Sumur *Idle* ini telah memasuki *Batch-2*. Sosialisasi program diadakan di Bogor pada 22-23 Juni 2023. Sebanyak 28 calon mitra penyedia teknologi memperlihatkan antusiasme mereka, yang ditunjukkan dalam bentuk penandatanganan 43 Nota Kesepahaman (MoU), terdiri dari 22 MoU untuk Wilayah Kerja (WK) Rokan dan 20 MoU untuk WK Pertamina EP Area Sumatera.

VP Bidang Eksploitasi SKK Migas, Sutrisno Sunjoyo menyampaikan, peningkatan produksi digalangan melalui program AMORE, FTG dan *idle well*. Saat ini terdapat 12.000 sumur *idle* yang tersebar di Indonesia yang dapat dioptimalkan untuk menunjang peningkatan produksi minyak nasional.

"*Idle well* tersebut ada yang dikerjasamakan melalui skema bisnis aliansi strategis atau dikerjakan oleh KKKS itu sendiri. Terlepas dari dinamika yang masih terjadi pada pelaksanaan *batch 1*, SKK Migas tetap mengapresiasi langkah *Subholding Upstream* Pertamina Regional 1 yang terdepan dalam pelaksanaan program strategis Pemerintah ini melalui Kerja Sama Bisnis Aliansi Strategis Reaktivasi Sumur *Idle Batch 2*," ungkap Sutrisno.

Analisis Eksplorasi dan Eksploitasi Ditjen Migas, Dilla Fadhillah juga mengapresiasi program Kerja Sama Bisnis Aliansi Strategis Reaktivasi Sumur *Idle Batch 2* dan siap mendukung tahapan selanjutnya, yaitu Perijinan Pembukaan Data.

VP Production & Operation PHR Regional Sumatera, Heru Irianto, menyampaikan program ini merupakan upaya PHR Regional Sumatera untuk meningkatkan produksi dan mendukung pemerintah mencapai target produksi minyak nasional. "Saya berharap untuk program *Batch-2* ini penandatanganan kontrak kerja sama dapat dilaksanakan paling lambat pada Oktober 2023, setelah melalui tahapan Pembukaan Data, Kunjungan Lapangan, dan Penyampaian Proposal dari calon mitra," terang Heru.

Sebelumnya, program Reaktivasi Sumur *Idle Batch-1* diluncurkan pada Desember 2022, dan penandatanganan perjanjian di tanggal 27 Januari 2023. Kini sudah menyelesaikan dua kontrak kerja sama sebanyak 20 sumur, yaitu untuk Lapangan Kampung Minyak dan Lapangan Banjar Sari, masing-masing 10 sumur. Kedua sumur tersebut berada di Pertamina EP Limau Field, yang statusnya saat ini dalam tahap persiapan produksi.

Program Reaktivasi Sumur *Idle* adalah upaya menghidupkan kembali sumur produksi migas atau sumur injeksi yang telah tidak aktif dalam jangka waktu minimum 6 bulan berturut-turut. Karena itulah kegiatan ini tidak termasuk *forecasted production* sebagai sumur produksi. Kerja sama yang terbangun antara Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dengan penyedia teknologi bersifat *Business to Business*. ●SHU

Direksi Perta Arun Gas Pastikan Aspek HSSE Menjadi Prioritas Utama di Kilang Arun

LHOKSEUMAWE - Untuk mewujudkan visinya menjadi perusahaan regasifikasi dan LNG Hub kelas dunia, Direksi Perta Arun Gas (PAG) melakukan *management walkthrough* (MWT) ke Kilang Arun, PAG Plant Site Lhokseumawe, 16 Juni 2023.

Turut hadir President Director PT PAG, Bara Ilmarosa, Finance & General Support Director, Wahid Achsanul Budaery dan Technical & Operation Director, Yan Syukharia, didampingi Management PAG Site.

Dalam kesempatan tersebut Presiden Direktur PAG, Bara Ilmarosa menyampaikan, kunjungan kerja Direksi ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sebagai bentuk implementasi dan komitmen terhadap Aspek HSSE. "Dalam menjalankan operasional bisnis perusahaan, PAG harus tetap memprioritaskan aspek HSSE. Apalagi *counterparts* kita sudah meliputi skala internasional. Aspek tersebut harus selalu menjadi budaya HSSE," ujarnya.

Bara juga menegaskan pentingnya *safety* dan *quality* dalam mengejar target bisnis perusahaan. "Kunjungan ini menjadi salah satu bukti komitmen Direksi dalam membangun budaya HSE yang berkualitas di lingkungan perusahaan serta memastikan kehandalan peralatan kilang tetap terjaga dengan baik, terutama dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan," ujarnya.

Menurut Bara yang didampingi Finance & General Support Director, Wahid Achsanul Budaery dan Technical & Operation Director, Yan Syukharia, serta *management* PAG Site tersebut, MWT menjadi salah satu media diskusi antara pekerja dengan Direksi untuk melakukan *mapping* terhadap kendala yang terdapat di lapangan serta strategi yang akan dilakukan untuk mengatasinya.

Selain kegiatan MWT, jajaran Direksi juga mempromosikan budaya AKHLAK serta mewajibkan seluruh pekerja untuk menjadikan AKHLAK sebagai *role model* pada aktifitas para perwira. Tidak hanya itu, Direksi juga melakukan sosialisasi secara menyeluruh terhadap Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001, 14001, 45001) QHSSE kepada seluruh pekerja dan mitra kerja perusahaan. ●SHG-PAG



Direksi PAG dan manajemen PAG Site melakukan MWT ke Kilang Arun.

Foto: SHG-PAG

Pertamina Sampaikan Cara Capai NZE 2060 di Konferensi CFA

JAKARTA - Dalam rangka perayaan 20 tahun berdirinya Chartered Financial Analyst (CFA) Society Indonesia, Pertamina menghadiri konferensi serta menjadi salah satu panelis dalam acara tersebut yang diselenggarakan di Le Meridien Hotel Jakarta pada Kamis, 6 Juli 2023.

CFA Society Indonesia adalah organisasi profesional nirlaba global yang menyediakan pendidikan keuangan bagi para profesional investasi. Lembaga ini bertujuan untuk mempromosikan standar dalam etika, pendidikan, dan keunggulan profesional dalam industri layanan investasi global.

Ketua CFA Society Indonesia sekaligus Wakil Menteri BUMN 1 Pahala N. Mansury mengungkapkan konferensi ini bertema "Indonesia's *Transition towards Net Zero*". Tema diangkat mengingat Indonesia dalam masa transisi menuju target pengurangan emisi *Green House Gas* (GHG) sebesar 29% tanpa syarat dan sebesar 41% dengan syarat. Indonesia juga telah berkomitmen untuk mencapai Emisi *Net Zero* paling lambat pada tahun 2060.

"Saat ini transisi Indonesia menuju *net Zero* menjadi topik hangat karena Indonesia berambisi untuk mencapai pengurangan emisi sampai 32% pada tahun 2030. Untuk menjawab tantangan yang ada sektor yang paling berpengaruh dalam hal ini adalah sektor *finance* atau keuangan dimana kita harus mencari cara yang kreatif untuk bisa mewujudkan target yang akan kita capai melalui keuangan yang lebih baik. Topik kedua yang akan kita bicarakan hari ini adalah mengenai bagaimana Indonesia mengembangkan *market karbon*," ujarnya.

Pahala ingin agar sektor publik dan swasta bekerja sama dalam mencapai *Net Zero* untuk Indonesia. CFA Society Indonesia memiliki peran advokasi dalam memberi masukan untuk mendorong kebijakan menerapkan praktik yang diharapkan.

"Target kita paling utama dalam seminar ini adalah mensosialisasikan dan juga supaya semakin banyak distribusi emiten maupun *fund-fund* dalam hal *disclosure* terkait mengenai ESG," katanya. Wakil Menteri Kementerian Lingkungan Hidup Alue Dahong mengatakan sektor energi menjadi kontributor terbesar dalam emisi karbon. Untuk itu, jika tidak melakukan penurunan emisi dengan melakukan efisiensi energi dan transformasi energi dari energi fosil ke energi baru terbarukan maka Indonesia tidak akan mencapai *Net Zero Emission* pada 2060.

"Ada *misleading* bahwa emisi hanya dilakukan oleh pemerintah semata, tentu tidak. Emisi dan target bauran emisi dilakukan di semua sektor termasuk energi. Penurunan emisi ini ada yang dilakukan oleh pemerintah ada yang dilakukan oleh *partners*," katanya.

Sementara Direktur Utama Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) Dannif Danusaputro menjelaskan bagaimana Pertamina bergerak maju dalam transisi energi sambil tetap memastikan ketahanan energi bagi Indonesia melalui aspirasi *net zero emission* pada 2060.

"Pertamina memiliki 2 inisiatif untuk mencapai *net zero emission* yaitu dekarbonisasi bisnis dan membangun bisnis baru. Inisiatif dekarbonisasi antara lain dengan efisiensi energi, pembangkit listrik berbasis energi hijau, pemanfaatan kendaraan listrik, CCS/CCUS internal, bahan bakar rendah emisi. Inisiatif yang kedua adalah membangun bisnis baru yang meliputi pengembangan energi terbarukan, EV *charging* dan *battery swap*, *natural based solutions*, pengembangan hidrogen Biru/



CEO Pertamina NRE Dannif Danusaputro menjadi narasumber pada acara CFA Society Indonesia 20th Anniversary Conference "Indonesia's Transition Towards Net Zero" yang diselenggarakan di Hotel Le Meridien, Jakarta pada Kamis (6/7/2023).

FOTO: PTM

Hijau, pembangunan ekosistem baterai dan EV, Biofuel, CCS/ CCUS terintegrasi, dan bisnis pasar karbon," ujarnya.

Pertamina NRE memiliki 3 pilar strategis. Pertama solusi karbon rendah seperti *gas to power*, serta dekarbonisasi melalui konservasi energi dan NBS. Kedua, pengembangan energi terbarukan seperti energi panas bumi, energi surya, biogas, angin, dan pasang surut air laut. Dan ketiga adalah pembangunan bisnis baru di sektor energi seperti baterai dan ekosistem kendaraan listrik, bisnis karbon, serta hidrogen bersih.

"Membangun portofolio bisnis energi bersih adalah fokus utama Pertamina NRE untuk bergerak maju, untuk mendukung dekarbonisasi yang menjadi tujuan Pertamina, Indonesia dan global. Aset operasi dan *project pipeline* pembangkitan listrik Pertamina NRE saat ini mencapai 4,5 GW dengan Potensi Tambahan Kapasitas di Masa Depan," tutupnya.

Fadjar Djoko Santoso VP Corporate Communication Pertamina menyampaikan bahwa Pertamina terus mendorong pengembangan bisnis green energy di seluruh lini usahanya.

"Pertamina melalui seluruh *Subholding*nya berkomitmen untuk mendorong transisi energi dengan terus mengembangkan bisnis baru yang mengutamakan *green energy*," ungkap Fadjar.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



Dewan Komisaris Pertamina Gelar Rapat Koordinasi Komite Audit Subholding dan Anak Perusahaan Services

NUSA, BALI - Komite Audit Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) mengadakan Rapat Koordinasi (Rakor) dengan Komite Audit *Subholding* dan Komite Audit Anak Perusahaan *Services*. Kegiatan ini digelar di Renaissance Nusa Dua Hotel, Bali, 6 Juli 2023.

Kegiatan ini dihadiri oleh Komisaris Independen Pertamina sekaligus Ketua Komite Audit Dewan Komisaris Pertamina, Ahmad Fikri Assegaf, beserta Komisaris Independen Pertamina sekaligus Wakil Ketua Komite Audit Dewan Komisaris, Alexander Lay.

Diikuti oleh para Ketua Komite Audit dari 6 *Subholding* Pertamina yaitu *Subholding Upstream* (PT PHE), *Subholding Refining & Petrochemical* (PT KPI), *Subholding Commercial & Trading* (PT PPN), *Subholding Gas* (PT PGN Tbk), *Subholding Integrated Marine Logistics* (PT PIS), *Subholding Power & NRE* (PT PPI), serta Komite Audit dari Anak Perusahaan *Services*, seperti *Pedev* Indonesia, *Patra Jasa*, *Asuransi Tugu Pratama Indonesia*, *Pelita Air Services* dan *Pertamina Bina Medika IHC*.

Kegiatan ini menjadi ajang pembahasan isu teratas di masing-masing *subholding* dan anak perusahaan, khususnya yang masuk dalam lingkup bidang kerja Komite Audit di Pertamina Group. Tujuannya, agar Pertamina sebagai induk perusahaan memperoleh informasi akurat atas situasi dan kondisi yang terjadi di lingkungan Pertamina Group untuk disusun strategi perbaikan dan solusinya.

Kegiatan ini juga menjadi ajang pertukaran informasi dan pembelajaran antar entitas Pertamina Group, serta ajang menyamakan persepsi atas isu strategis seperti *asset integrity* dan penerapan HSSE yang optimal dan maksimal.

Menurut Ahmad Fikri, Komite Audit merupakan salah satu organ kelengkapan suatu korporasi yang tugas utamanya membantu Dewan Komisaris.

"Di Pertamina, kita memiliki organisasi yang sangat besar. Setelah restrukturisasi, Pertamina memiliki 6 *Subholding* dan 6 Anak Perusahaan *Services*. Oleh karena itu, penting sekali bagi seluruh Komite Audit untuk berbagi pengalaman satu sama lain. Jadi bisa berbagi pengalaman dan pelajaran atas setiap isu yang di-monitor," ujar Fikri.

Di kesempatan yang sama Komisaris Independen Pertamina, Alexander Lay, mengapresiasi kegiatan ini. "Kegiatan ini sangat bagus karena pihak-pihak yang terlibat dapat berbagi pengalaman. Masing-masing *subholding* bisa menjelaskan tentang Komite Audit mereka dan permasalahan yang dihadapi. Hal ini bisa dijadikan contoh atau sharing pengalaman bagi *subholding* yang lain," tambahnya.

Ia juga mengharapkan rapat koordinasi ini menjadi pengalaman sekaligus pendekatan baru yang bisa dijadikan standar di Pertamina Group, khususnya relasi antara Komite Audit dengan Manajemen, maupun antar Komite Audit dalam satu grup besar.

Kegiatan ini juga mendapatkan apresiasi dari para peserta, salah satunya adalah Chief Audit Executive Pertamina Agus Murdiyanto. "Menurut saya, ini kegiatan yang sangat bagus dan mungkin pertama kali membahas sejumlah isu strategis dengan seluruh Komite Audit di Pertamina Group berkumpul. Hal ini merupakan *sharing* yang sangat bagus agar bisa saling berkomunikasi sehingga satu dan lainnya bisa saling belajar," ungkapnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Ketua Komite Audit *Subholding* C&T, M.Yusni. "Jadi, Komite Audit menurut Undang-Undang BUMN dan keputusan Menteri BUMN merupakan satu hal yang wajib ada di setiap entitas perusahaan. Oleh karena itu, keberadaan rapat koordinasi ini sangat penting bagi kami untuk bertukar pikiran. Intinya kegiatan ini sangat bermanfaat," tuturnya.

Ketua Komite Audit *Subholding* Upstream, Tumpak Simanjuntak juga berharap agar kegiatan ini bisa memacu kinerja Komite Audit ke depannya. "Dengan penjelasan dan diskusi yang dilakukan dalam Rakor ini membuat kami menjadi semakin paham dan memacu kami semakin aktif. Diharapkan juga terjadi kesepahaman dan keseragaman dalam menyelesaikan persoalan-persoalan juga mengetahui sejauh mana tugas kami," jelasnya.

Ketua Komite Audit *Subholding* R&P, Ilham Salahudin pun berharap kegiatan ini juga dilakukan di masa mendatang. "Kesan saya ke kegiatan ini sangat baik, sehingga sesama *Subholding* saling mengenal sesama Komite Audit. Kami bisa melakukan *sharing*, dan mungkin bisa bermanfaat bagi kami di *Subholding* R&P. Saya berharap kegiatan ini bisa terus dilakukan di masa mendatang," pungkasnya. •RIN



Kick-off Tim Pelaksana Pembentukan Pertamina Sustainability Academy dan Sustainability Center



Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina A. Salyadi Dariah Saputra memberikan sambutan pada acara *Pre-Launching* dan *Workshop* Tim Pelaksana Pembentukan Pertamina Sustainability Academy, Senin (26/6/2023).

FOTO: AP

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) semakin mempertegas dan berupaya mewujudkan komitmennya dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal untuk mencapai aspirasi Pertamina sebagai perusahaan yang berkelanjutan. Salah satunya, Pertamina mempersiapkan SDM dan memperkuat aspek *Research and Development* (R&D) dengan membangun *Sustainability Academy* dan *Sustainability Center*.

Sebagai rangkaian acara dalam proses pembentukan *Sustainability Academy* dan *Sustainability Center*, Pertamina melakukan *kick-off* Tim Pelaksana Pembentukan *Sustainability Academy* dan *Sustainability Center*. Kegiatan berlangsung di Grha Pertamina, Jakarta, 26 Juni 2023.

Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, A. Salyadi Dariah Saputra menyambut baik kegiatan ini. "Saat ini kita sudah mempunyai

tim pembentukan *Pertamina Sustainability Academy* dan *Sustainability Center*. Tim ini sangat vital perannya karena akan menghasilkan sesuatu yang tidak hanya bermanfaat bagi Pertamina tapi juga bagi perkembangan energi Indonesia ke depannya," ungkap Salyadi.

Salyadi berharap *Sustainability Center* dan *Sustainability Academy* akan menjadi pusat pengembangan bisnis dan riset. Ia juga meminta semua pihak di Pertamina yang terlibat dalam tim ini dapat berkolaborasi satu dengan lainnya

"Fungsi-fungsi terkait R&D di Pertamina bisa bekerja sama dan harus berkolaborasi, Universitas Pertamina (UPER), Pertamina Corporate University (PCU) juga ada *Research & Technology Innovation* (RTI), *Pertamina Training and Consulting* (PTC), semuanya harus berkolaborasi," urainya.

Dirinya juga menjamin Pertamina siap memberikan dukungan sehingga semua upaya terkait *Sustainability Center* dan *Sustainability Academy* ini bisa diwujudkan dengan baik. "Semoga niat dan kerja keras kita bisa menghasilkan yang terbaik buat Pertamina dan Indonesia," harapnya.

Di kesempatan yang sama, *Project Leader Sustainability Academy* Agus Mashud S Asngari menyampaikan, program ini merupakan salah satu enablers untuk mendukung Pertamina *Net Zero Emissions*. Karena itu, diperlukan pengembangan *capabilities* Perwira.

"*Sustainability Academy* dan *Sustainability Center* ini akan menjadi wadah untuk melakukan studi, kajian, inovasi, *research*, dan inovasi bisnis untuk mendukung bisnis Pertamina dan meng-*unlock value* di masyarakat," jelasnya.

Hadirnya *Sustainability Academy* dilatarbelakangi oleh industri yang saat ini mengarah menuju *sustainability*. Pertamina juga menjadi *lead* dalam *ESG rating*. Guna mendukung keberlanjutan, Pertamina harus didukung eskperitis *Sustainability Perwira* (*New Core Of Value*).

Pertamina *Sustainability Academy* akan berfokus pada pendidikan dan pelatihan terkait keberlanjutan. Sementara *Sustainable Center* berfokus pada penelitian, pengembangan, dan implementasi praktik keberlanjutan, kebijakan, dan teknologi yang berkelanjutan.

Pertamina menilai pentingnya kehandalan SDM, sejalan dengan upaya meningkatkan peringkat *environmental, social, and governance* (ESG), dari peringkat 41,6 (*severe*) pada 2021 kemudian naik menjadi 28,1 (*medium*), dan pada Oktober 2022 naik menjadi 22,1 (*medium*).

Dengan skor tersebut, saat ini ESG Pertamina berada di urutan ke-2 dunia dalam kategori *integrated oil and gas company* berdasarkan peringkat *sustainalytics*.^{●RIN}

PIS Tekankan Transformasi SDM untuk Bisnis Berkelanjutan di Gelaran IHRS 2023

BALI - PT Pertamina International Shipping (PIS) turut meramaikan gelaran Indonesia Human Resources Summit (IHRS) ke-13 yang digelar di Bali Nusa Dua Convention Center pada 19 dan 20 Juni 2023.

Konferensi tahunan bergengsi yang digelar oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (SKK Migas) tersebut mengusung tema "*Redefining Human Capital: Inspiring People to Take Action: Think B.I.G, Win B.I.G.*"

Dalam kesempatan itu, Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PIS Surya Tri Harto turut hadir sebagai salah satu pembicara. Dalam paparannya, Surya mengangkat isu transformasi dalam pengelolaan SDM di PIS sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* Pertamina untuk mengembangkan bisnis sekaligus menerapkan prinsip prinsip bisnis berkelanjutan.

Surya menjelaskan pengelolaan SDM PIS yang mampu mendorong pertumbuhan bisnis dan terbukti mencetak kinerja positif serta semakin ekspansif di pasar global pada 2022.

"PIS harus mampu menjawab tantangan bisnis, terutama dari aspek Human Capital di tengah transformasi bisnis perusahaan untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan marine logistik terkemuka di Asia," ujar Surya saat menyampaikan paparannya yang bertajuk "*How Pertamina Subholding Integrated Marine Logistics Address the Changing HR Landscape*".



Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PIS Surya Tri Harto (kedua kanan) menjadi salah satu pembicara dalam IHRS 2023.

FOTO: SHIML

Dalam gelaran IHRS kali ini, PIS juga turut berpartisipasi dalam *booth* pameran yang bersinergi dengan *Subholding* lainnya di Pertamina Group. PIS turut memajang hasil inovasi berupa teknologi simulasi penggunaan alat pemadam api ringan (APAR) yang dikembangkan oleh PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), anak usaha PIS, melalui media *virtual reality* (VR) yang menjadi daya tarik pengunjung *booth* PIS.

IHRS Summit 2023 menghadirkan lebih dari 50 pembicara nasional maupun internasional, dimeraikan oleh sebanyak 65 perusahaan terkemuka di Indonesia dan 1.074 peserta.^{●SHIML}

Kiprah

Erick Thohir : IHC Menjadi Bagian Penting dalam Ekosistem Kesehatan Indonesia

DENPASAR, BALI - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menyebut PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (IHC)/ *Holding* Rumah Sakit (RS) BUMN berperan penting dalam membangun ekosistem kesehatan Indonesia.

Hal tersebut dikatakan Erick saat mengunjungi proyek Bali International Hospital (BIH) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan, Sanur, Bali, 6 Juli 2023.

“Ini akan menarik diaspora yang berada di luar negeri untuk kembali ke Indonesia. Bahkan ada sekitar 10 diaspora yang sudah mendaftar. Dan ini juga akan menjadi tempat pertemuan dokter-dokter Indonesia untuk meng-*upgrading* sekaligus intervensi adanya 2 juta masyarakat Indonesia terus berobat keluar negeri. Inilah kenapa kita harapkan rumah sakit di KEK Kesehatan ini jadi sebuah tujuan wisata baru untuk masyarakat Indonesia,” ujar Menteri Erick.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama IHC drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS menyampaikan, dari aspek kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM), BIH akan ditunjang oleh tenaga medis terdiri dari dokter spesialis, subspecialis, perawat, serta tenaga penunjang medis yang berpengalaman. Tenaga medis Diaspora juga dilibatkan bergabung menjadi bagian dari BIH. Bahkan, progress kesiapan pemenuhan tenaga kesehatan dokter telah mencapai 70% yang juga melibatkan diaspora.

“Kami juga melakukan *on job training* dan *fellowship* bagi tenaga kesehatan yang akan bertugas di BIH sebagai upaya peningkatan kompetensi dengan menempatkan mereka di beberapa rumah sakit seperti RS Dharmais, RS Harapan Kita, dan RS Pusat Otak Nasional (PON), serta menempatkan

beberapa dokter di Singapura dan Malaysia,” jelasnya lebih lanjut.

Kepada Menteri BUMN Erick Thohir, Dirut IHC drg. Mira juga memaparkan mengenai kolaborasi dengan Mayo Clinic sebagai *best hospital* dunia untuk memberikan kualitas terbaik bagi masyarakat Indonesia berstandar Internasional.

PT Pertamina Bina Medika IHC/ *Holding* RS BUMN merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang layanan kesehatan. Perusahaan juga merupakan induk usaha Rumah Sakit BUMN yang mengelola 36 Rumah Sakit dan berafiliasi dengan 39 rumah sakit lainnya, serta 172 klinik kesehatan di seluruh Indonesia.

Pada kesempatan lain, Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menyampaikan, Pertamina mendukung kiprah anak usaha di bidang kesehatan yang tergabung dalam *Holding* RS BUMN untuk menyediakan fasilitas layanan kesehatan di berbagai wilayah tanah air.

“IHC telah ikut serta memperkuat ketahanan dan kemandirian kesehatan dengan berperan aktif dalam membantu ekosistem kesehatan,” ujar Fadjar.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission 2060* dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina.*PTM-PBM IHC • PTM-PBM IHC



HUT DKI Jakarta, Pertamina Adakan Uji Emisi Gratis bagi Konsumen Pertamina Series

JAKARTA - Dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-496 DKI Jakarta, Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat (JBB) bekerja sama dengan Pemda DKI Jakarta mengadakan uji emisi kendaraan mobil gratis bagi konsumen Pertamina Series untuk 50 mobil pertama setiap harinya di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertamina tertentu.

Kegiatan uji emisi mobil secara gratis ini selama 2 hari pada 22-23 Juni 2023 di 10 SPBU DKI Jakarta, yaitu SPBU 31.13701 Gandaria, SPBU 34.13209 Pemuda, SPBU 31.10202 Abdul Muis, SPBU 31.10303 Cikini, SPBU 31.11702, 31.11403 Daan Mogot, SPBU 31.12602 Lenteng Agung, SPBU 31.12402 Fatmawati, SPBU 34.14201 dan 34.14205 Boulevard.

Pjs. Sales Area Manager JABODE, Andrew Wisnuwardhana, menjelaskan, kegiatan uji emisi gratis pada kendaraan roda 4 ini sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam menekan angka emisi dan apresiasi Pertamina kepada konsumen Pertamina Series yang merupakan varian BBM berkualitas dan lebih ramah lingkungan.

Hal senada disampaikan Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan. "Pertamina berkomitmen untuk membantu menekan angka emisi kendaraan untuk mengurangi polusi udara. Pertamina mendukung penuh terwujudnya lingkungan dan udara yang segar serta bersih, guna terciptanya masyarakat yang sehat," tutup Eko. •SHCAT JBB



Kolaborasi Manusia dan Teknologi dalam Transformasi Digital demi Keberlanjutan Perusahaan



Project Leader SSC Pertamina Tedi Kurniadi menjadi narasumber pada acara Tech For Business 2023 "Driving Digital in Charge Of Your Company's Future" yang diselenggarakan di Grand Indonesia, Jakarta pada Selasa (27/6/2023).

FOTO: PW

JAKARTA - Dalam era digital yang terus berkembang, transformasi digital telah menjadi keharusan bagi perusahaan dan organisasi yang ingin bertahan dan berkembang di masa depan. Namun, penting untuk diingat bahwa transformasi digital bukan sekadar tentang adopsi teknologi, tetapi juga melibatkan pengembangan manusia dan kolaborasi antara keduanya.

Hal tersebut disampaikan Project Leader SSC Pertamina Tedi Kurniadi dalam acara Tech For Business 2023 "Driving Digital in Charge Of Your Company's Future" yang diselenggarakan di Grand Indonesia, Jakarta, pada Selasa, 27 Juni 2023.

Menurut Tedi, dalam transformasi digital, kolaborasi manusia dan teknologi menjadi kunci sukses. "Manusia perlu mengembangkan keterampilan dan pemahaman tentang teknologi, sementara teknologi membantu mempercepat proses bisnis dan memberikan wawasan yang berharga. Sinergi antara manusia dan teknologi memungkinkan perusahaan untuk menghadapi tantangan yang ada

dan mengambil peluang yang muncul di era digital," ujarnya.

Ia menegaskan, transformasi digital penting dilakukan sebagai salah satu bukti bahwa perusahaan mengikuti perkembangan teknologi dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. "Dengan memahami peran penting manusia dalam transformasi digital dan kolaborasi yang efektif antara manusia dan teknologi, perusahaan dapat mencapai kesuksesan dalam menghadapi tantangan masa depan," tuturnya.

Penerapan teknologi digital terkini secara kontinu dan terkoordinir bisa dilakukan Pertamina secara keseluruhan. Contohnya, beberapa digitalisasi proses yang dilakukan Pertamina melalui fungsi *Shared Services*. Terkait *Finance*, misalnya transformasi pada layanan *Invoice & Payment*. Sebelumnya surat perintah pembayaran dibuat secara manual dengan tanda tangan basah serta verifikasi berdasarkan *hardcopy*. Saat ini, proses tersebut menjadi *digital payment approval*, verifikasi berdasarkan *softcopy*, dan *tracking process* pada aplikasi *iVendor*. Teknologi yang digunakan berupa *MySSC*, *Datacap OCR*, *SAP VIM*, *Filenet*, *iVendor*, dan *RPA*.

Pada layanan *order to cash*, sebelumnya *invoice customer* harus *hardcopy* dan tanda tangan basah. Saat ini menjadi *invoice customer softcopy* dan *approval digital signature*.

"Dengan berbagai *benefit* yang telah diimplementasikan, *Shared Service* Pertamina diharapkan terus menjadi *leaders* dalam transformasi digital khusus di bidang *supporting finance*, *human capital*, *procurement*, *ICT* dan *asset management* untuk menuju *corporate business excellence*," katanya.

Pada kesempatan yang sama, CEO MarkPlus Iwan Setiawan menyampaikan, dalam proses transformasi digital, manusia tetap menjadi faktor kunci. "Meskipun teknologi memiliki peran yang penting, sentuhan manusia juga diperlukan untuk mencapai kesuksesan. Transformasi digital tidak hanya berfokus pada aspek digital semata, tetapi juga melibatkan interaksi dan keterlibatan manusia," kata Iwan.

Menurut *Marketeers*, transformasi digital meliputi tiga hal utama yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Pertama adalah *digital mindset*, yang mencakup upaya membangun budaya digital di dalam perusahaan, mengadopsi pola pikir digital, dan memiliki kepemimpinan yang adaptif dan inovatif.

Kedua, *digital customer experience (CX)* melibatkan peningkatan pengalaman pelanggan melalui pengembangan aplikasi *mobile*, strategi pemasaran berbasis *database*, dan optimalisasi penggunaan kanal komunikasi beragam.

Ketiga, *digital marketing* membahas tentang strategi membangun merek yang kuat di dunia digital, menciptakan konten yang viral dan berdaya saing, serta cara memaksimalkan pengembalian investasi dalam iklan digital. •HS

Kiprah

Kilang Pertamina Dumai Raih Penghargaan 4 Stars Gold di HSEIA 2023

DUMAI, RIAU - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai (Kilang Pertamina Dumai, red) menerima penghargaan 4 Stars Gold di bidang Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (Health, Safety, and Environment/HSE) dalam acara HSE Indonesia Award (HSEIA) 2023, di Hotel Bidakara, Jakarta, Jumat, 16 Juni 2023. Penghargaan tersebut diberikan kepada perusahaan yang secara berkelanjutan dan efektif menerapkan aspek HSE di perusahaannya.

HSEIA 2023 diikuti oleh 26 perusahaan dari berbagai sektor industri di Indonesia, termasuk transportasi, migas, konstruksi, galangan kapal, *real estate*, F & B, pertambangan, manufaktur, dan layanan energi.

Wakil Ketua Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N) yang juga Ketua Dewan Juri HSEIA 2023, Prof. Dra. Fatma Lestari, MSc, PhD, sangat mengapresiasi gelaran HSEIA. Menurutnya, HSEIA merupakan salah satu upaya dalam memperjuangkan implementasi K3 di seluruh sektor industri di Indonesia.

Hal senada disampaikan Ketua Penyelenggara HSEIA 2023, Irnanda Laksanawan. Ia mengungkapkan, HSEIA 2023 adalah sebuah ajang penghargaan yang diberikan kepada mereka yang selama ini mengimplementasikan aspek K3 dengan baik dan benar serta berkelanjutan di perusahaannya maupun secara individual, yaitu bagi mereka yang selama ini mendedikasikan dirinya bagi kemajuan K3 Nasional.

"Diselenggarakan oleh PT Media Madani Ultima (MMU) bekerja sama dengan Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N), dengan tujuan mendorong para pelaku industri di Indonesia untuk mengimplementasikan aspek K3 dengan baik dan benar serta berkelanjutan demi terciptanya budaya K3 di Indonesia," kata Irnanda.

Pada ajang tersebut, PT KPI Unit Dumai berhasil meraih penghargaan 4



Manager HSSE RU II Dumai, Reza Merizki Siregar, saat menerima Penghargaan *The Best Fire Safety* 2023

FOTO : SHR&P DUMAI

Stars Gold, dalam ajang HSEIA 2023. Selain itu, PT KPI Unit Dumai juga berhasil memboyong penghargaan kategori *The Best Fire* 2023 dan *The Best HSE Team* untuk perusahaan *Oil and Gas*, serta *The Best HSE Project Manager of the Year* 2023.

VP Production Planning & Monitoring PT KPI Permono Avianto, mengatakan penghargaan yang diterima oleh Kilang Pertamina Dumai ini merupakan hasil dari upaya perusahaan dalam menerapkan kebijakan dan sistem manajemen HSSE yang berkelanjutan. Pihaknya telah mengadopsi kebijakan HSSE Pertamina dan HSSE PT KPI sebagai landasan dalam operasional.

"Kami menyambut gembira penghargaan ini dan berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi HSSE di perusahaan. Dalam upaya ini, terobosan manajemen terkait HSSE akan terus dilakukan untuk menciptakan budaya Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan yang kuat dan berkelanjutan di seluruh perusahaan," pungkasnya. ● SHR&P DUMAI

Marketing Forum "Energizing Unstoppable Creativity", Mencari Kreativitas Bersama Musisi Ternama Indonesia

JAKARTA - Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang unggul di kalangan Perwira Pertamina untuk dapat menciptakan kreativitas ide sehingga mampu membuka pengetahuan, memberikan insight di luar industri, dan menjadikan *success story* untuk belajar serta mengimplementasikannya, Pertamina melalui *Subholding Commercial & Trading* kembali mengadakan *Marketing Forum*.

Acara yang dilaksanakan oleh Direktorat Perencanaan & Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga sejak 2020 tersebut untuk pertama kalinya diadakan secara *hybrid* dengan mengangkat tema "*Energizing Unstoppable Creativity*". Acara dihadiri oleh Direktur Pemasaran Regional, Vice President Marketing Strategy, jajaran Vice President dan Executive GM Regional, dengan jumlah 100 peserta *offline*, dan 200 peserta *online*.

Acara ini dirancang dengan cermat untuk memberikan wadah interaktif kepada para peserta untuk membuka pengetahuan, berimajinasi sehingga menstimulus setiap individu untuk berkarya lebih baik lagi dengan menyajikan ide-ide baru dengan perspektif yang segar.

Acara ini dipandu Angie Ang selaku MC dan moderator, sedangkan narasumber dari musisi Indonesia, yaitu Pongki Barata yang merupakan seorang penyanyi, produser, pencipta lagu dan personel dari The Dance Company yang telah memiliki pengalaman di industri musik lebih dari 25 tahun.

Acara ini dibuka oleh Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo Putra. "Apa pun kemasannya, apa pun rumusnya, kita harus memastikan bahwa Pertamina bisa menjadi sorotan baik dari internal bisnisnya, orangnya, dan semuanya. Kita harus menjawab itu semua. Apalagi *core business*-nya. Kita harus maju terus, kita harus memberikan keyakinan pada *stakeholder* bahwa kita tidak diam," ujarnya.

Dalam acara *Marketing Forum* yang dikonsepsikan secara "*fun*" seperti *talkshow* ini, VP Marketing Strategy Direktorat Perencanaan & Pengembangan Bisnis, Indra Edi Santoso menyampaikan, pemilihan Pongki Barata sebagai narasumber dilihat



FOTO : SHOCK

dari *background*-nya, yaitu pencipta lagu dan musisi yang karyanya telah sukses dan dapat dijadikan inspirasi juga dalam bidang *marketing* dengan menghasilkan suatu karya maupun kinerja yang produktif di lingkungan kerja.

Selama *talkshow* berlangsung, Pongki Barata berbagi pengalaman tentang kreativitas sebagai proses membuat yang tidak ada menjadi ada, dan menekankan pentingnya memiliki tujuan yang jelas saat berkreativitas, serta fokus pada sesuatu yang disukai atau menghubungkannya dengan apa yang tidak disukai.

Bagi Pongki, penting untuk mencari kepuasan dalam kontribusi di tempat kita berada dan mengambil inspirasi dari dunia digital yang cepat. Dia memberikan contoh musisi yang berhasil mengubah karyanya di era digital dan berbagi pengalamannya menjadi produktif selama pandemi. "Pentingnya ketekunan dan kepercayaan diri dalam menjaga konsistensi kreativitas. *Enjoy the moment. What we can do best for today, we do it now,*" pesannya.

Dalam tema *Marketing Forum* ini juga mengajak untuk mencari inspirasi dari sudut pandang yang berbeda dan tidak malu mengakui kekurangan dalam berkreativitas, begitu pula dengan Angie Ang, "Temukanlah apa yang kamu sukai, agar kreativitas menghampirimu".

Acara ini ditutup dengan penampilan Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga yang bermain gitar serta bernyanyi bersama Pongki Barata. ● SHC&T

Pentingnya Memilih Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen yang Terakreditasi

Oleh : Pertamina Standardization & Certification (PSC)



Penerapan standarisasi berperan penting untuk menguatkan serta meningkatkan kualitas produk/layanan pada sebuah organisasi. Sejalan dengan penerapan standarisasi, penilaian kesesuaian juga berperan meningkatkan daya saing serta menjadi “wajah” pada bisnis yang dijalankan. Oleh karenanya, Pertamina Standardization & Certification (PSC) memberikan layanan sertifikasi standar ISO kepada seluruh entitas yang membutuhkan penilaian kesesuaian khususnya pada skema ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) & ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (SMK3)).

Kegiatan penilaian kesesuaian tidak terlepas dari peran lembaga akreditasi yang memberikan penilaian kepada lembaga sertifikasi. Akreditasi memberikan jaminan bahwa lembaga sertifikasi sudah kompeten untuk melaksanakan kegiatan penilaian kesesuaian sertifikasi sesuai dengan skema yang di ajukan oleh pelanggan.

Ada banyak perusahaan/lembaga sertifikasi yang menawarkan layanan mereka seperti mengaudit dan memberikan penilaian kesesuaian standar. Namun, tidak semua badan sertifikasi memiliki akreditasi. Calon pelanggan diberikan kebebasan dalam memilih lembaga sertifikasi manapun baik yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi. Walaupun demikian memilih badan sertifikasi yang terakreditasi dapat membawa banyak manfaat bagi organisasi calon pelanggan, seperti:

- Calon pelanggan dapat yakin terhadap kemampuan badan sertifikasi

karena akreditasi yang dimilikinya.

- Akreditasi menjamin organisasi bahwa badan sertifikasi memenuhi persyaratan yang diperlukan secara berkelanjutan.
- Akreditasi memberikan perlindungan tambahan terhadap aktivitas yang tidak tepat.
- Untuk mempertahankan akreditasi, badan sertifikasi ditekan untuk menerapkan standar dan praktik sertifikasi dengan sanksi internasional. Ini menjadi poin plus dalam meyakinkan calon pelanggan terhadap kualitas lembaga sertifikasi.

Dengan mempertimbangkan pentingnya akreditasi bagi kegiatan penilaian kesesuaian sertifikasi ISO, PSC menunjuk Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai lembaga yang memberikan akreditasi terhadap kesesuaian penilaian yang dijalankan PSC kepada para pelanggannya. KAN bertanggung jawab untuk menetapkan standar dan kriteria untuk memberikan akreditasi, melakukan evaluasi terhadap organisasi yang akan diberikan akreditasi, serta melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap kegiatan PSC.

Pada kesimpulannya, lembaga sertifikasi yang telah terakreditasi sudah dipastikan memiliki sistem manajemen mutu yang baik dan memiliki kemampuan untuk memberikan layanan yang berkualitas tinggi. Hal ini dapat membantu entitas yang telah tersertifikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk atau layanan yang mereka tawarkan kepada calon pelanggan maupun mitra kerja.

Saat ini PSC telah berhasil mendapatkan akreditasi KAN untuk skema ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001 untuk lingkup berikut ini :

- Pertambangan dan penggalian (02)
- Industri batu bara dan produk minyak suling (10)
- Penyediaan gas (26)
- Pengangkutan, penyimpanan, dan komunikasi (31)
- Teknologi informasi (33)



*Perwira Akhlak, Energizing You!!!
Insan Mutu... Semangat!!! Hebat!!!
Pertamina... Jaya!!! Jaya!!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Social Responsibility

Pertamina Lubricants Adakan Pelatihan *Communal Branding* Produk Kain Tenun Wedani

GRESIK, JAWA TIMUR - PT Pertamina Lubricants (PTPL) melalui Production Unit Gresik bekerja sama dengan Persatuan Wanita Patra (PWP) Gresik menyelenggarakan Pelatihan *Communal Branding* Batik Kain Tenun di Koperasi Wedani Giri Nata (WGN) Desa Wedani, Kecamatan Cerme, Kamis, 22 Juni 2023.

Pelatihan *Communal Branding* diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari anggota PWP Gresik dan perwakilan mitra binaan PTPL dari 8 wilayah. Materi *Communal Branding* disampaikan oleh Dr. Fransiska Dyah AP selaku Kepala Bidang Koperasi dan Usaha Mikro Diskoperindag Kabupaten Gresik.

Pelatihan ini dimaksudkan untuk *transfer knowledge* dan praktik langsung kepada mitra binaan dan anggota PWP Gresik, dengan harapan konsep *communal branding* bisa diterapkan di masing-masing wilayah mitra binaan sehingga dapat tercipta lingkungan masyarakat yang mandiri secara ekonomi.

"Ini merupakan kesempatan yang baik untuk sama-sama belajar sekaligus meningkatkan *awareness* terhadap produk ekonomi kreatif dalam negeri. Bagi mitra binaan, semoga kegiatan ini dapat kita ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) untuk diterapkan di lokasi masing-masing yang disesuaikan dengan potensi setiap wilayah," ungkap Ketua PWP Gresik, Dwi Ridha Nurma Sari.

Hal senada juga disampaikan Setyo Nugroho, Manager Production Unit Gresik. "Koperasi Wedani Giri Nata merupakan lokasi yang pas untuk kita belajar konsep *Communal Branding* secara kompleks, terlebih lokasi ini sudah ditetapkan oleh Gubernur Jawa Timur sebagai desa devisa. Oleh karena



Salah satu peserta Pelatihan *Communal Branding* Batik Kain Tenun Wedani praktik menenun setelah mendapatkan materi pelatihan.

FOTO: SHC&T-PTPL

itu, semoga kita yang belajar sekarang bisa menindaklanjuti konsep ini dan berkontribusi terhadap industri kreatif dalam negeri," ujarnya.

Sementara itu, Dr. Fransiska Dyah AP mengucapkan terima kasih kepada PT Pertamina Lubricants karena sudah ikut membantu Dinas Koperasi, Industri, UKM, dan Perdagangan (Diskoperindag) dalam pendampingan UMKM di wilayah Kabupaten Gresik.

Tidak hanya pelatihan, dalam kesempatan ini peserta juga diajak untuk berkeliling ke lokasi perajin tenun untuk praktik secara langsung. Kegiatan ditutup dengan kunjungan ke galeri Koperasi WGN untuk melihat hasil tenun masyarakat Wedani. ●SHC&T - PTPL

Sinergi Kilang Pertamina Plaju dan Instansi Lain Lestarkan Ikan Endemik Sungai Musi



Budidaya ikan belida yang digagas Kilang Pertamina Plaju memberikan inspirasi bagi instansi lain di Palembang.

FOTO: SHR&P PLAJU

PALEMBANG, SUMATERA SELATAN - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) terus meneguhkan komitmennya sebagai perusahaan yang peduli pada pelestarian keanekaragaman hayati. Komitmen itu diwujudkan salah satunya dengan melestarikan ikan belida sebagai endemik Sungai Musi, sebagai bentuk dukungan pada pemerintah sebagai pemangku kebijakan.

Keseriusan perusahaan kilang minyak yang berdiri di pinggir Sungai Musi ini dalam melestarikan belida, termaktub dalam program yang dinamakan Belida Musi Lestari, yang diinisiasi sejak 2018.

Pertamina tidak berjalan sendiri. Berbagai elemen pemerintah yang memiliki kepentingan terhadap pelestarian Ikan Belida pun digaet, salah

satunya Badan Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP) Palembang, yang bermitra dengan Pertamina sebelum program ini dikolaborasi bersama Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN).

Karena konsistensinya, Kilang Pertamina Plaju pun ditunjuk jadi role model dan percontohan bagi dunia usaha lain di Sumatera Selatan dalam upaya konservasi Belida.

Ahmad Adi Suhendra, Jr. Officer II CSR & SMEPP Kilang Pertamina Plaju mengungkapkan beberapa *milestone* yang telah dijalankan Pertamina dalam program Belida Musi Lestari, pada *Focus Group Discussion* (FGD) tentang Pendataan Ikan Belida di Sumatera Selatan yang diadakan oleh Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Padang, di Aula Ondara BRPPUPP Palembang, Senin, 19 Juni 2023.

Suhendra menjelaskan, niat baik Kilang Pertamina Plaju dalam pelestarian Belida sebagai salah satu keanekaragaman hayati, didukung oleh aspek tata Kelola (*governance*) yang kuat dari top manajemen.

"Total belida yang dibudidayakan yang pada awalnya berjumlah 17 ekor pada 2020, telah berkembang biak secara berkelanjutan, hingga pada 2023 telah terdapat 11 induk, 30 ekor G1, 2 ekor anakan baru dan 7 ekor ikan putak," kata Suhendra.

Kasubag Umum BRPPUPP Palembang, Ruli Ismanto mengapresiasi langkah yang dimulai oleh Kilang Pertamina Plaju sebagai BUMN penopang perekonomian yang cukup penting di Sumatera Selatan. Sebab, ia menyebut masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki kesadaran serupa.

"Hasil terkait petunjuk teknis harus dapat disampaikan kepada pelaku usaha. Seperti yang kita ketahui, kita melakukan konservasi harus ada solusi terhadap perekonomian masyarakat terhadap pemberdayaan ini," ujarnya.

Suhendra berharap, kolaborasi Kilang Pertamina Plaju bersama pemerintah, LSM, Perguruan Tinggi dan stakeholder dapat merangkul seluruh elemen masyarakat terkait pemberdayaan ikan belida di Sumatera Selatan dapat terus berkembang. Dengan adanya peran ini, diharapkan pelestarian keanekaragaman hayati ini juga berdampak pada peningkatan ekonomi berkelanjutan. ●SHR&P PLAJU

Social Responsibility

Nyalakan Semangat Calon Pelaut Muda, PIS Gelar Pertamina Goes to Campus di Makassar

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN - Memperingati hari pelaut sedunia atau the day of the seafarer, PT Pertamina International Shipping (PIS) menggelar kegiatan Pertamina Goes to Campus di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar.

Selain bagian dari Pertamina Goes to Campus (PGTC), kunjungan ke institusi pendidikan pelayaran juga telah dilakukan oleh PIS untuk berbagi ilmu seputar dunia industri maritim dan logistik. Sebelumnya, PIS telah menggelar acara serupa di STIP Jakarta, PIP Semarang, dan Poltekel Sorong.

Pada acara PGTC di Makassar kali ini, PIS mengusung dua tema sekaligus untuk dijadikan bahan diskusi yang hangat dengan ratusan mahasiswa yang hadir, yakni tema "Oceans Worth Protecting" yang merupakan tema hari pelaut sedunia dan "Powering the Future Together" sesuai dengan tema PGTC.

Hadir dari PIS adalah CEO PIS Yoki Firnandi dan Direktur Armada PIS Muhammad Irfan Zainul Fikri, serta Direktur PIP Makassar Captain Sukirno.

"Pertamina Group menggelar acara *goes to campus* ini karena bagi kami anda semua penting, kami menyadari bahwa tidak mungkin bisa punya masa depan yang baik tanpa ditunjang oleh SDM yang berkualitas," ujar CEO Yoki Firnandi, dalam acara tersebut, Senin, 26 Juni 2023.

Yoki menjelaskan, di sektor industri maritim dan logistik yang tengah dijalani oleh PIS, salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mendapatkan sumber daya yang memiliki kapabilitas, mentalitas, perilaku, dan berwawasan yang unggul untuk mendukung visi PIS menjadi perusahaan yang terkemuka di Asia.

Saat ini, kata dia, PIS yang memiliki 96 kapal milik dan mengoperasikan lebih dari 784 kapal sudah sangat diperhitungkan posisinya di kancah global. "Kapal-kapal kita sudah berlayar di 22 rute internasional, untuk tingkat Asia Tenggara kita bisa dibilang yang terbesar," ujarnya.

Lebih dari 10 ribu pelaut, lanjutnya, saat ini bekerja secara langsung maupun tidak langsung untuk PIS. Ke depan, dengan rencana bisnis yang kian ekspansif, kebutuhan PIS akan pelaut berkapabilitas standar internasional juga semakin tinggi.

"Saya yakin pelaut kita tidak kalah dengan pelaut dari negara lain, buktinya pelaut dan *captain* kapal kami juga sudah bisa berlayar di rute-rute internasional."

Selain memompa semangat para calon pelaut muda, Yoki juga memaparkan soal rencana bisnis PIS ke depan sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* Pertamina yang siap mendukung transisi energi.

"Roadmap bisnis kami disusun untuk mendukung penurunan emisi, kapal-kapal kami juga disiapkan tidak hanya bisa untuk mengangkut minyak tapi juga



Direksi PIS menyerahkan bantuan fasilitas pendidikan kepada akademi-akademi pelayaran yang berada di Makassar, yakni PIP Makassar, Politeknik Ilmu Pelayaran Barombong, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Makassar, dan Akademi Maritim Indonesia Akademi Ilmu Pelayaran Indonesia (AMI AIPI) Makassar.

FOTO: SHIML

komoditas lainnya seperti gas, LNG, dan ammonia ready," ujar Yoki.

Direktur PIP Makassar Captain Sukirno mengapresiasi kegiatan dan pemilihan akademinya sebagai tempat berlangsungnya acara Pertamina Goes to Campus.

"Harapan kami dengan kehadiran PIS, ke depannya kita bisa berkolaborasi. Kami memastikan kualitas pendidikan di PIP Makassar selalu lebih baik dan menghasilkan lulusan yang serapannya bisa menjadi dan berkarya di PIS," ujarnya.

Acara Pertamina Goes to Campus di Makassar juga berlangsung meriah, mulai dari performa para taruna dan taruni yang bersemangat dengan *marching band*, yel-yel, gapura pedang, tarian daerah padupa, musik band, hingga keterlibatan aktif dalam kuis serta *talk show* yang digelar.

Diskusi berlangsung interaktif antara taruna taruni dengan CEO PIS Yoki Firnandi, begitu juga dengan *talk show* yang bertajuk "Energizing Talks" di mana hadir sebagai pembicara Direktur Armada PIS Muhammad Irfan Zainul Fikri, Perwira PIS Kadek Diah Mikewati, dan Captain Reymon Paparang yang mengabdikan di PIS sekaligus alumnus PIP Makassar.

Sesi *talkshow* yang dimoderatori oleh Dr Sunarlia Limbong S.S, M.pd ini membahas tentang *roadmap green business* PIS serta berbagi pengalaman selama bekerja di PIS.

Di akhir acara PIS juga menyerahkan bantuan fasilitas pendidikan kepada akademi-akademi pelayaran yang berada di Makassar, yakni PIP Makassar, Politeknik Ilmu Pelayaran Barombong, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Makassar, dan Akademi Maritim Indonesia Akademi Ilmu Pelayaran Indonesia (AMI AIPI) Makassar. ●SHIML

Relawan Pertamina Peduli Cilacap Tebar Buku dan Inspirasi kepada Siswa SD



Koordinator Relpi, Anton Wibowo menyerahkan buku kepada siswa SDN 05 Tritih Wetan, Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap.

FOTO: SHR&P CILACAP

CILACAP, JAWA TENGAH - Menyadari pentingnya literasi bagi anak-anak Sekolah Dasar (SD), sejumlah Perwira PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap melakukan aksi berbagi di SDN 05 Tritih Wetan, Kecamatan Jeruklegi, Jumat, 16 Juni 2023. Perwira yang tergabung dalam Relawan Pertamina Peduli (Relpi) ini berbagi buku, alat tulis sekolah, paket sajadah dan kelas inspirasi.

Kegiatan bertajuk 'Berbagi Ilmu dan Inspirasi, Tebar Buku Cilacap 2023' tersebut diikuti siswa kelas 5. Diawali simbolis penyerahan bantuan buku sekitar 600 eksemplar, alat tulis sekolah serta 4 paket sajadah untuk musholla di kompleks sekolah.

Koordinator Relpi, Anton Wibowo menjelaskan Tebar Buku menjadi salah satu cara Perwira memanfaatkan kembali buku-buku fiksi maupun non fiksi milik keluarga Pertamina. "Sebelumnya kami sudah membuka donasi buku-buku jenis apapun yang masih bisa dimanfaatkan ulang. Setelah disortir, dibagikan pada kesempatan Tebar Buku hari ini. Ini akan menjadi program rutin Relpi," ujarnya.

Sedangkan di kelas inspirasi, Anton selama 1 jam berbagi pengetahuan seputar operasional perusahaan PT KPI sebagai penyedia energi, diselingi permainan dan sesi merangsang anak-anak berani menulis mimpi dan cita-cita. "Kami menantang anak-anak menulis cita-cita mereka di selembar kertas dan ditempel. Ini akan menjadi kenangan tak terlupakan seraya berharap cita-cita mereka benar-benar menjadi nyata," ungkapnya.

Anton berharap, kegiatan satu hari ini memberikan manfaat untuk anak-anak dan pihak sekolah. "Tentu harapan kita semua, apa yang kami bagikan baik bantuan fisik maupun kelas inspirasi juga memberikan inspirasi untuk anak didik sekolah ini. Membuka wawasan dan pemahaman baru yang belum pernah didapatkan," imbuhnya.

Rafiq Ardiansyah, salah satu siswa kelas 5 mengaku sangat senang mendapatkan ilmu baru dari Relpi. "Terima kasih atas ilmunya. Saya juga jadi berani menuliskan cita-cita saya, semoga di lain waktu bisa bertemu lagi," tuturnya.

Kepala SDN 05 Tritih Wetan, Rasimin menyambut antusias kegiatan Relpi yang disebutkan sangat bermanfaat untuk anak-anak. "Kami bangga dan mengapresiasi para relawan dari Pertamina Cilacap ini. Di sela-sela kesibukan mereka, masih menyempatkan diri berbagi ilmu, berbagi wawasan untuk anak didik kami," ucapnya. ●SHR&P CILACAP

Social Responsibility

Pertamina Ajak Warga Perangi *Stunting* Lewat Kampung Pangan Berseri



FOTO: SHC&T KALIMANTAN

Kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan posyandu melalui Program Kampung Pangan Berseri (Balikpapan Semarak Inovasi) di Balai RT 49, Kelurahan Muara Rapak, Kota Balikpapan.

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan melalui Integrated Terminal Balikpapan menjalankan Program Kampung Pangan Berseri (Balikpapan Semarak Inovasi) sebagai program ketahanan pangan yang disinergikan dari program Pertamina Sehati dengan fokus pada pelayanan Kesehatan.

Kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat pada Program Kampung Pangan Berseri ini dilaksanakan di Balai RT 49, Kelurahan Muara Rapak, Kota Balikpapan dengan narasumber Kepala Dinas DP3AKB Kota Balikpapan, Dra. Alwiati, A.Apt dan dr. Bintang Warastuti dari Medical PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan dan dihadiri oleh perwakilan IT Balikpapan, Lurah Muara Rapak dan Mekarsari serta perwakilan dari puskesmas Kelurahan Muara Rapak dan Kelurahan Mekarsari juga seluruh anggota dari Program Kampung Pangan Berseri.

Peningkatan kapasitas masyarakat ini merupakan rangkaian kegiatan yang direncanakan dalam Program Kampung Pangan Berseri. Kegiatan ini diharapkan mampu untuk mencapai tujuan bersama yakni mengurangi angka *stunting* di Kota Balikpapan. Persoalan *stunting* menjadi perhatian serius pemerintah mengingat Indonesia akan mengalami puncak bonus demografi 2030-2035. Program pencegahan *stunting* perlu ditingkatkan untuk menciptakan anak muda yang berkualitas dan bisa berkompetisi di masa depan.

Catur selaku perwakilan Integrated Terminal Balikpapan mengungkapkan, Program CSR ini diharapkan mampu untuk membantu masyarakat terutama untuk mengurangi angka *stunting* di wilayah Kelurahan Muara Rapak dan Kelurahan Mekarsari. "Pertamina selalu berusaha untuk membantu masyarakat. Kami berharap masyarakat tetap melaksanakan kegiatan posyandu, pemberian PMT, dan pemantauan pertumbuhan dari anak yang terindikasi *stunting*," ujarnya.

Sementara itu, Lurah Muara Rapak, Bima menyampaikan terima kasih kepada Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Balikpapan karena telah memberikan pelatihan kepada kader posyandu agar memiliki ilmu untuk menangani anak-anak yang terindikasi *stunting*.

Kepala DP3AKB Kota Balikpapan juga antusias untuk menyampaikan materinya terkait dengan cara-cara untuk mengurangi *stunting* dan berharap ke depannya akan membantu untuk mencapai tujuan bersama terkait pengentasan *stunting*. "Semoga dengan kegiatan ini, dapat memberikan dampak yang positif sehingga mampu mengurangi angka *stunting*," tutur Alwiati. ●SHC&T KALIMANTAN



**THIS IS IT!
 THE NEW CONNECTION!**

P_Energizing You

Secure your Connection & Device!



Pertamina Antarkan Pengusaha Bawang Hitam Kadedika Juara Kompetisi Wirausahawan Perempuan

Efariany (52 tahun) dinobatkan sebagai juara 1 ajang kompetisi wirausahawan perempuan SisBerdaya, untuk kategori usaha mikro Area Sumatera, pada Rabu, 7 Juni 2023. SisBerdaya merupakan sebuah inisiatif lokal yang didedikasikan untuk memberdayakan wirausahawan perempuan Indonesia, terutama bagi mereka yang menggeluti bisnis ultra-mikro dan mikro, yang diselenggarakan perusahaan dompet digital Dana dan Ant Group.

Efariany merupakan UMKM binaan Rumah BUMN Pertamina di Pekanbaru. Dia menyisihkan 180 peserta untuk kategori usaha mikro, yang mengikuti serangkaian pelatihan dan penjurian selama 3 bulan, hingga akhirnya melaju ke Jakarta dan dinobatkan sebagai juara 1.

Pemilik usaha Rumah Bawang Kadedika tersebut memproduksi bawang hitam. Yakni bawang putih difermentasikan hingga berwarna hitam, yang baik dikonsumsi untuk kesehatan dan bumbu masakan.

Efa memulai bisnisnya dari skala rumahan pada 2018. Diawali dari penyakit kronis yang dideritanya, sehingga ibu dua anak ini mengonsumsi obat berbahan herbal bawang hitam pemberian teman.

“Setelah saya konsumsi manfaatnya langsung dapat saya rasakan. Dari sini awal mula saya mencoba mempelajari pembuatan bawang hitam ke berbagai kota, untuk dikonsumsi sendiri dan diberikan kepada teman senasib,” kenang Efa.

Kegiatan membuat bawang hitam kian digeluti pada masa pandemi COVID-19 pada 2020. Hal ini didorong oleh kecenderungan masyarakat mengonsumsi herbal untuk daya tahan tubuh.

“Agar lebih paham tentang seluk beluk bisnis UMKM, saya bergabung di Rumah BUMN Pertamina. Saya mendapatkan berbagai fasilitas seperti pelatihan *packaging*, desain promosi hingga cara pengelolaan penjualan secara *offline* dan *online*,” kata perempuan yang awalnya hanya memproduksi 3 kilogram bawang

putih.

Seiring waktu berjalan dan diimbangi dengan berbagai inovasi bisnis, Rumah Bawang Kadedika setiap bulannya memproduksi hingga 80 kilogram bawang putih, dengan omset lebih dari Rp10 juta per bulan.

“Puji Syukur tiada henti karena saya sangat merasakan manfaat dari Pertamina, keberhasilan ini membuktikan bahwa dukungan yang disertai dengan komitmen membuahkan hasil yang besar. Prestasi ini tentunya akan memacu saya untuk terus mengembangkan usaha,” jelas perempuan yang telah mencatatkan Rumah Produksi Kadedika ke berbagai *marketplace*, dan memiliki 20 *reseller*.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, kemajuan usaha Ibu Efa, selain didorong dengan berbagai pendampingan Pertamina, juga diikuti dengan tekad kuat sehingga mengantarkan usaha Rumah Bawang Kadedika naik kelas, dan telah diikutsertakan dalam Pameran skala Global Trade Expo Indonesia pada 2022.

“Salah satu kegiatan untuk mendorong UMKM naik kelas, Pertamina memiliki program UMK Academy, yakni program pembinaan UMK yang dilakukan secara terstruktur, berjenjang dan terintegrasi sesuai dengan kebutuhan, harapan para mitra binaan, tren dan tantangan pasar. Dalam UMK Academy terdapat empat kurikulum yakni *Go Modern, Go Digital, Go Online, Go Global*,” jelas Fadjar.

Pembinaan UMKM ini merupakan kontribusi Pertamina, yang senantiasa mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab lingkungan dan sosial, demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat. •PTM